



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM TERHADAP  
KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELOMPOK A2 TK  
DHARMA INDRIA I PATRANG KABUPATEN  
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Luluk Ul Ma'nuna**

**NIM 150210205104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM TERHADAP  
KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELOMPOK A2 TK  
DHARMA INDRIA I PATRANG KABUPATEN  
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Luluk Ul Ma'nuna**

**NIM 150210205104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena berkat beliau kita dapat keluar dari jaman kebodohan. Akhirnya dengan rasa syukur dan terimakasih dengan penuh ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa mendampingi serta mengarahkan dalam hidup saya.

1. Ayahanda Syamsuri dan Ibunda Misri, serta Ayah Sukanto dan Ibu Suswati yang selalu memberikan dukungan, semangat, do'a, serta nasihat. Terimakasih atas curahan kasih sayang, kepercayaan, waktu, perhatian, dan rezeki yang telah diberikan selama ini demi masa depan yang cerah dan penuh barokah;
2. Bapak dan Ibu Guru saya sejak jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak hingga pada jenjang Perguruan Tinggi, yang telah menuangkan segala ilmunya untuk mendidik dan membimbing ke arah yang lebih baik.
3. Almamater Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

“Menuntut ilmu adalah taqwa.  
Menyampaikan ilmu adalah ibadah.  
Mengulang ilmu adalah dzikir.  
Mencari ilmu adalah jihad”.)\*



---

)\* Imam Al Ghazali (dalam Mousir, 2015). *Ilmu Tentang Agama Islam*.  
<http://ilmutentangagamaislam.blogspot.com/2015/11/dahsyatnya-kata-kata-imam-al-ghazali.html?m=1> (diakses 16 Maret 2019)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Ul Ma'nuna

NIM : 150210205104

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Maret 2019

Yang menyatakan,

Luluk Ul Ma'nuna

NIM 150210205104

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM TERHADAP  
KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELOMPOK A2 TK  
DHARMA INDRIA I PATRANG KABUPATEN  
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh  
LULUK UL MA'NUNA**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

**PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM TERHADAP KUALITAS  
PEMBELAJARAN DI KELOMPOK A2 TK DHARMA INDRIA I  
PATRANG KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Luluk Ul Ma'nuna  
NIM : 150210205104  
Angkatan : 2015  
Daerah Asal : Banyuwangi  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 10 Agustus 1996  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Misno A. Lathif, M.Pd**  
NIP. 19550813 198103 1 003

**Dr. Nanik Yulianti, M.Pd**  
NIP 19610729 198802 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan pada:

hari : Kamis  
tanggal : 28 Maret 2019  
tempat : 35 D 202 (R. Ujian) Gedung III FKIP UNEJ

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Misno A. Lathif, M.Pd**  
NIP. 19550813 198103 1 003

**Dr. Nanik Yulianti, M.Pd**  
NIP 19610729 198802 2 001

Anggota I

Anggota II

**Dra. Khutobah, M.Pd**  
NIP. 19561003 198212 2 001

**Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A**  
NIP. 19770502 200501 2 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D**  
NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELOMPOK A2 TK DHARMA INDRIA I PATRANG KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019;** Luluk Ul Ma'nuna; 71 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu bentuk aktualisasi kurikulum, sehingga guru harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan manajemen kurikulum. Salah satunya adalah prosedur dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, ketenagaan pengembangan, dan penilaian/evaluasi. Prosedur tersebut harus terpenuhi supaya pembelajaran yang terjadi dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?”. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan di TK Dharma Indria I selama 2 minggu. Subjek penelitian adalah guru dan anak kelompok A2 di TK Dharma Indria I dengan jumlah 12 anak, sedangkan sumber data yang diperoleh dari informan pendukung yaitu kepala sekolah TK Dharma Indria I. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 01 Maret 2019 dengan jumlah 10 kali pertemuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dengan alat bantu *check list*, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif Miles dan Hubberman yakni melalui empat tahapan yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian

data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kurikulum di TK Dharma Indria I terlaksana dengan cukup baik, dan sesuai dengan prosedur pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, implementasi /pelaksanaan, ketenagaan pengembangan, dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan mulai dari perencanaan program tahunan dan semester, jadwal kegiatan, menyusun tema, dan program pelaksanaan pembelajaran mingguan/harian yang dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran, dengan cara guru melakukan rapat awal tahun. Pengorganisasian yang dilaksanakan di TK Dharma Indria I lebih memfokuskan mengenai keselarasan antara materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang telah guru tetapkan sebelumnya. Pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan persiapan dan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berkenaan dengan ketenagaan pengembangan, guru dan kepala sekolah saling berkoordinasi mengenai tumbuh kembang anak, untuk dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan kurikulum. Terkait dengan evaluasi kurikulum di TK Dharma Indria I dilaksanakan pada akhir tahun, dan perbaikan kurikulum yang dilakukan disesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan anak. Implementasi manajemen kurikulum tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang terjadi, karena anak-anak dapat mengembangkan kemampuan dan aspek perkembangannya secara optimal.

Sebagai saran penguatan, guru diharapkan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, karena media pembelajaran penting untuk menarik perhatian anak. Selain menarik perhatian anak dengan menggunakan media pembelajaran, anak akan mendapatkan pengalaman yang nyata dalam pembelajaran, karena anak dapat melihat dan membayangkan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas beasiswa bidik misi yang telah membantu saya sejak awal hingga masa akhir kuliah;
2. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
3. Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember juga sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;
5. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember, juga sebagai dosen penguji I yang telah membimbing dan memberikan saran selama penulisan skripsi ini;
6. Drs. Syarifuddin, M.Pd selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan selama saya menjadi mahasiswa;
7. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;
8. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A selaku Ketua Komisi Bimbingan Skripsi, juga dosen penguji II yang telah banyak memberikan masukan bermanfaat terkait perbaikan skripsi ini;
9. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;

10. Kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik di TK Dharma Indria I yang telah bersedia memberikan bantuan dalam pengumpulan data terkait penelitian ini;
11. Alm. Kakek Suwari dan Nenek Marsumi, beserta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, semangat, serta mencukupi segala kebutuhan saya selama kuliah;
12. Kakak-kakak tersayang Siti Umamah, Deni Irawan, Sri Utami, dan Muhammad Hafidz yang telah memberikan semangat, nasihat, dan doa selama kuliah;
13. Bapak Drs. H. Mustafa Kamal dan Almh. Ibu Siti Machwiyah, S.Pd yang telah menyayangi, membimbing, dan menjadi orang tua kedua saya di Jember;
14. Sahabatku L2M sekaligus saudara di perantauan, Mukti Nur Khoiriyah dan Lutfi Nur Hakiki yang senantiasa mengingatkan, memberi motivasi serta selalu menemani saya dalam keadaan suka maupun duka;
15. Teman terbaik saya Vindi Vegi Siswanto, Wita Tri Agustin, Firna Afkarina, Tuhfatul Muawwinah dan Yuni Wati Fajrin yang senantiasa memberikan dukungan;
16. Teman-teman KKPLP TK Dharma Indria I, Ghea, Iit, Ruli, Nafis, Okta, Suci, Indah dan Ana yang telah membantu dan memberi semangat;
17. Teman-teman pengurus HMP Golden Age dan ECE 2015 yang telah menjadi penyemangat saya untuk terus berkarya selama masa kuliah;
18. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Berkenaan dengan hal tersebut, segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diharapkan dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jember, 28 Maret 2019

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
<b>2.1 Manajemen Kurikulum</b> .....	<b>8</b>
2.1.1 Pengertian Manajemen Kurikulum .....	8
<b>2.2 Komponen-komponen Kurikulum</b> .....	<b>10</b>
2.2.1 Komponen Tujuan .....	10
2.2.2 Komponen Isi dan Struktur Program atau Materi.....	12
2.2.3 Komponen Media atau Sarana dan Prasarana .....	13
2.2.4 Komponen Strategi Belajar Mengajar .....	14
2.2.5 Komponen Proses Belajar Mengajar .....	15
2.2.6 Komponen Evaluasi atau Penilaian .....	15

	Halaman
<b>2.3 Prosedur Pengembangan Manajemen Kurikulum PAUD.....</b>	<b>16</b>
2.3.1 Perencanaan Kurikulum PAUD.....	17
2.3.2 Pengorganisasian Kurikulum PAUD .....	20
2.3.3 Implementasi Kurikulum PAUD .....	21
2.3.4 Ketenagaan Pengembangan Kurikulum PAUD.....	22
2.3.5 Evaluasi Kurikulum PAUD .....	22
<b>2.4 Kualitas Pembelajaran .....</b>	<b>23</b>
2.4.1 Pengertian Kualitas Pembelajaran .....	24
2.4.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Pembelajaran.....	24
<b>2.5 Komponen-komponen Pembelajaran .....</b>	<b>25</b>
2.5.1 Tujuan Pembelajaran .....	25
2.5.2 Isi (Materi Pembelajaran) .....	26
2.5.3 Media dan Sumber Belajar .....	27
2.5.4 Evaluasi Pembelajaran.....	27
2.5.5 Guru/Pendidik.....	29
<b>2.6 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>30</b>
<b>2.7 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>34</b>
3.2.1 Tempat Penelitian .....	34
3.2.2 Waktu Penelitian.....	34
<b>3.3 Situasi Sosial.....</b>	<b>34</b>
<b>3.4 Definisi Operasional .....</b>	<b>35</b>
3.4.1 Manajemen Kurikulum.....	35
3.4.2 Kualitas Pembelajaran .....	36
<b>3.5 Desain Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data.....</b>	<b>36</b>
3.6.1 Observasi .....	36
3.6.2 Wawancara .....	38

	Halaman
3.6.3 Dokumentasi .....	40
<b>3.7 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>40</b>
3.7.1 Pengumpulan Data.....	42
3.7.2 Reduksi Data.....	42
3.7.3 Penyajian Data .....	42
3.7.4 Penarikan Kesimpulan .....	43
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>44</b>
4.1.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian .....	44
4.1.2 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	45
4.1.3 Implementasi Manajemen Kurikulum di TK Dharma Indria I.....	45
4.1.4 Hasil Pengamatan Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2 .....	50
4.1.5 Hasil Pengamatan Implementasi Manajemen Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2 .....	55
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>62</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>67</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

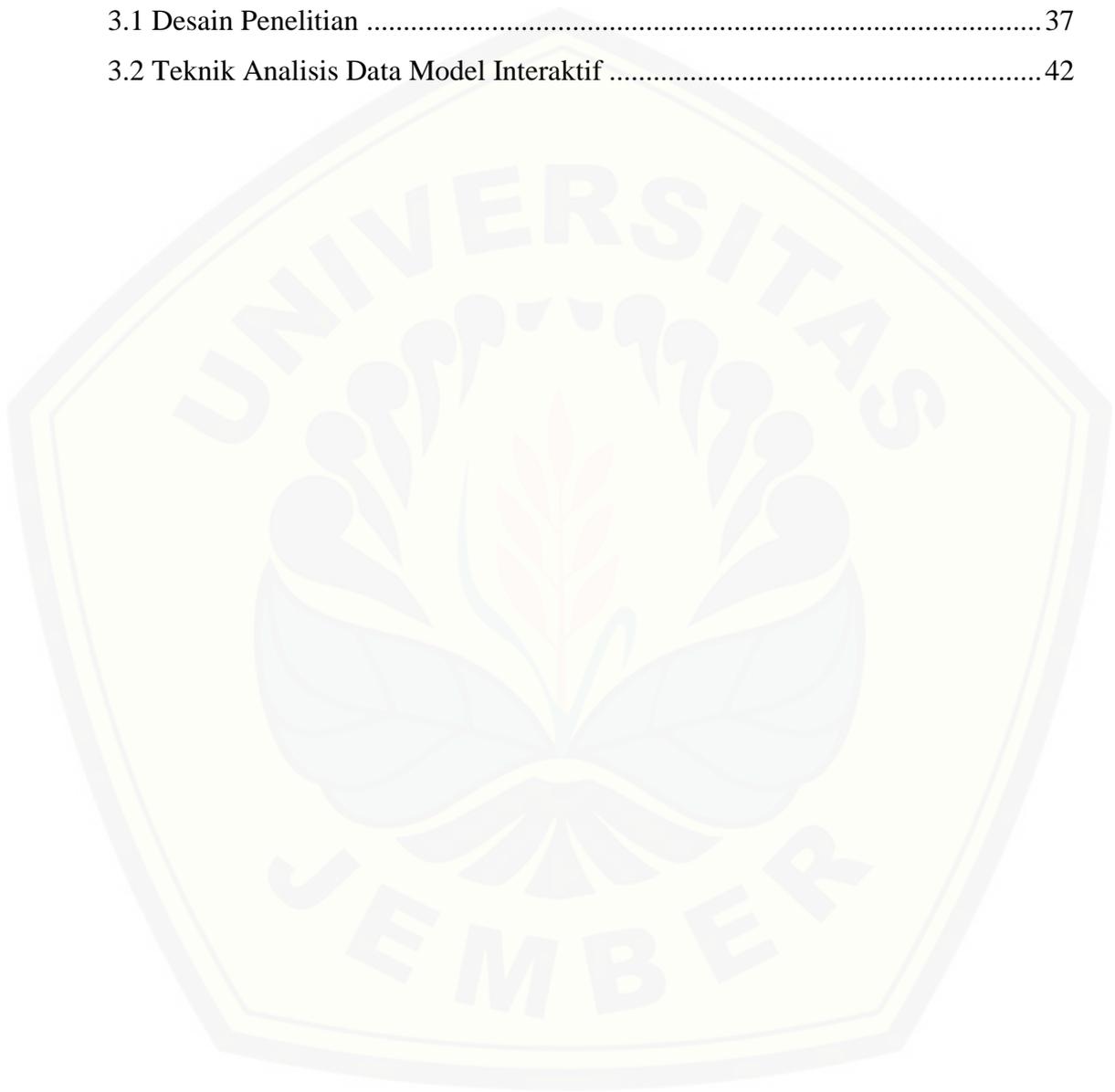
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
4.1 Jadwal Penelitian.....	44



**DAFTAR BAGAN**

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	32
3.1 Desain Penelitian .....	37
3.2 Teknik Analisis Data Model Interaktif .....	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. Matrik Penelitian.....</b>	<b>72</b>
<b>B. Pedoman Pengumpulan Data .....</b>	<b>73</b>
B.1 Pedoman Observasi .....	73
B.2 Pedoman Wawancara .....	73
B.3 Pedoman Dokumentasi .....	73
<b>C. Lembar Observasi.....</b>	<b>74</b>
C.1 Lembar Observasi Guru.....	74
C.2 Lembar Observasi Anak .....	75
C.3 Lembar Observasi Anak .....	76
C.4 Lembar Observasi Anak .....	77
<b>D. Lembar Wawancara .....</b>	<b>78</b>
D.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah dan Guru.....	78
<b>E. Catatan Lapangan.....</b>	<b>80</b>
<b>F. Dokumentasi .....</b>	<b>81</b>
F.1 Daftar Nama Anak Kelompok A2.....	81
F.2 Gambaran Umum TK.....	81
F.3 Profil TK Dharma Indria I .....	82
<b>G. Lembar Hasil Observasi .....</b>	<b>85</b>
G.1 Pertemuan ke I .....	86
G.2 Pertemuan ke II .....	89
G.3 Pertemuan ke III .....	93
G.4 Pertemuan ke IV .....	97
G.5 Pertemuan ke V .....	101
G.6 Pertemuan ke VI .....	105
<b>H. Catatan Lapangan.....</b>	<b>109</b>
H.1 Pertemuan ke I.....	109
H.2 Pertemuan ke II .....	109
H.3 Pertemuan ke III .....	110

	Halaman
H.4 Pertemuan ke IV .....	111
H.5 Pertemuan ke V .....	111
H.6 Pertemuan ke VI.....	112
<b>I. Lembar Hasil Wawancara.....</b>	<b>113</b>
I.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	113
I.2 Lembar Hasil Wawancara Guru Kelompok A2.....	116
<b>J. Transkrip Reduksi Data.....</b>	<b>119</b>
<b>K. Foto Kegiatan Penelitian .....</b>	<b>126</b>
<b>L. Program Tahunan TK .....</b>	<b>130</b>
<b>M. Program Semester TK .....</b>	<b>131</b>
<b>N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan.....</b>	<b>147</b>
<b>O. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....</b>	<b>149</b>
<b>P. Surat Ijin Penelitian .....</b>	<b>159</b>
<b>Q. Surat Keterangan Penelitian.....</b>	<b>160</b>
<b>R. Biodata Mahasiswa .....</b>	<b>161</b>

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai pendahuluan penelitian yang meliputi: (1) latar belakang diadakan penelitian, (2) rumusah masalah, (3) rumusan masalah, (4) manfaat penelitian. Keempat hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah tentang pendidikan akan selalu muncul, selama pendidikan tersebut masih tetap berlangsung. Orang tidak ada hentinya membicarakan serta memperdebatkan tentang permasalahan-permasalahan tersebut, mulai dari hal yang berkaitan dengan dasar ilmu pengetahuan sampai dengan pelaksanaannya. Permasalahan tersebut sebagian besar, membahas mengenai pendidikan yang bertujuan untuk menemukan cara terbaik, guna mencapai pendidikan yang bermutu dalam menciptakan sumber daya manusia yang handal, baik dalam akademis, sosio-personal, maupun vokasional.

Masalah yang menarik diperbincangkan belakang ini mengenai pendidikan, yaitu implementasi manajemen kurikulum. Menurut Halimah (2016:29) Penerapan manajemen kurikulum sangat erat kaitannya dengan pembelajaran, karena pada hakikatnya kurikulum adalah pedoman yang digunakan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karenanya guru harus memahami penerapan manajemen kurikulum dengan baik, supaya pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa, sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran di kelas, serta meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.(UU, No 20, 2003)

Rupert S. (dalam Masitoh dkk., 2011:1.3), menyatakan bahwa dalam arti luas pendidikan berlangsung bagi siapapun, kapanpun, dan di manapun. Pendidikan tidak terbatas pada persekolahan (*schooling*) saja, bahkan pendidikan berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat. Mengacu pada pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan dalam arti luas adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak dini sampai akhir hayat.

Pendidikan sejak dini merupakan pendidikan yang sangat fundamental untuk pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini menurut Bredecamp (dalam Masitoh dkk., 2011:1.6) mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai dengan usia delapan tahun, yang dirancang untuk meningkatkan nilai moral agama, perkembangan intelektual, sosial emosional, bahasa, seni dan fisik anak. Pendidikan tersebut dapat membantu perkembangan anak secara wajar. Selain itu, pendidikan adalah suatu upaya dalam membantu perkembangan anak secara menyeluruh, bukan sekedar mengajar.

Pendidikan anak usia dini menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang Sistem Pendidikan Nasional, di antaranya yaitu pendidikan dalam keluarga, Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Raudatul Athfal (RA), dan Taman Kanak-kanak (TK). Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini untuk anak usia empat sampai enam tahun, yang berfungsi sebagai jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas yaitu Sekolah Dasar dan lingkungan lainnya.

Pendidikan TK hakikatnya merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Masitoh dkk., 2011:1.8). Pendidikan TK hendaknya menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan hangat seperti yang diberikan oleh orang tua di lingkungan rumah, serta menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang

meliputi nilai moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, dan fisik motorik.

Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan salah satu bentuk aktualisasi kurikulum, sehingga guru harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan manajemen kurikulum. Salah satunya adalah prosedur dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Hamalik (dalam Wahyudin, 2014:74), prosedur pengembangan kurikulum PAUD meliputi perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, implementasi kurikulum, ketenagaan pengembangan dan evaluasi kurikulum. Prosedur pengembangan tersebut harus dilaksanakan dengan baik, supaya pembelajaran yang dilakukan berjalan baik, serta sebagai tolok ukur dalam pencapaian tujuan pendidikan dan mendorong guru untuk terus menerus menyusun dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Sukmadinata (dalam Wahyudin, 2014:4) memandang bahwa kurikulum dapat dikaji dalam tiga dimensi, yaitu kurikulum sebagai ilmu (*curriculum as science*), kurikulum sebagai sistem (*curriculum as system*), dan kurikulum sebagai rencana (*curriculum as a plan*). Kurikulum sebagai sistem (*curriculum as system*), berarti bahwa kurikulum sebagai subsistem dari pendidikan secara umum, dan kurikulum sebagai sistem, mengungkapkan relasi dan keterkaitan satu sama lain dari berbagai komponen kurikulum. Berbagai komponen kurikulum yang saling memengaruhi satu sama lain dalam perkembangan kurikulum di sekolah, antara lain: tujuan, materi, metodologi, dan evaluasi.

Kurikulum sebagai rencana (*curriculum as plan*) yaitu sebagai suatu rencana yang komprehensif dalam pembelajaran, serta dapat dirancang dan disiapkan agar fondasi yang menjadi pilar utama pendidikan dan pembelajaran bisa direalisasikan dengan baik. Kurikulum sebagai rencana inilah yang paling banyak dikenal serta dipahami masyarakat dan pengambil kebijakan pendidikan di tingkat sekolah maupun tingkat kabupaten, serta provinsi/nasional. Karena berkaitan dengan kurikulum sebagai rencana dalam bentuk dokumen resmi yang tertulis di sekolah, ataupun rambu-rambu dokumen panduan kurikulum lainnya yang dijadikan acuan pengembangan kurikulum oleh para guru di sekolah.

Penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai suatu proses yang berkesinambungan (*curriculum as a sustainability process*) (Sukmadinata, dalam Wahyudin, 2014:5).

Rosyadi (2012:17) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu rangkaian keadaan yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi pembelajar, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kegiatan yang dilakukan oleh guru saat mengajar, melainkan pembelajaran mencakup semua kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia. Untuk terlaksananya pembelajaran yang optimal bagi anak diperlukan program yang terencana dan menyediakan sejumlah pengalaman belajar yang dapat mengembangkan potensi anak, serta aspek perkembangan. Pembelajaran di TK sendiri mengutamakan bermain sambil belajar, serta berorientasi pada perkembangan anak, karena secara ilmiah bermain memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam, dan secara spontan anak dapat mengembangkan kemampuannya.

Masitoh dkk. (2011:1.20) menyatakan bahwa pembelajaran yang paling efektif untuk anak usia TK merupakan suatu kegiatan konkret dengan pendekatan yang berorientasi bermain. Bermain dibutuhkan anak untuk perkembangan kognitifnya. Bermain juga sebagai bentuk kegiatan di TK yang kreatif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di TK harus sesuai dengan kurikulum yang memenuhi kebutuhan anak. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan di TK Dharma Indria I, karena pembelajaran yang diterapkan yaitu belajar sambil bermain. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi dengan gestur tubuh yang menarik perhatian, dan anak mengikuti gestur tubuh guru tersebut. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan harus sesuai dengan lingkungan anak. Pembelajaran juga didukung dengan penerapan manajemen kurikulum yang sesuai dengan prosedur pengembangan manajemen PAUD, mulai dari melakukan perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, implementasi kurikulum, ketenagaan pengembangan dan evaluasi kurikulum. Meskipun dalam pelaksanaan manajemen kurikulum

kurang maksimal untuk penggunaan media pembelajaran, tetapi pembelajaran yang terjadi dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran di TK dapat dikatakan berkualitas apabila intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis dengan guru, siswa, kurikulum dan bahan ajar, media pembelajaran, fasilitas, serta sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan kurikulum dan aspek perkembangan anak. Selain itu, hasil dari pembelajaran dapat digunakan sebagai jembatan bagi anak usia dini untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan selanjutnya, juga merupakan bukti keberhasilan pembelajaran di TK. Selain untuk keberhasilan pembelajaran di TK, pembelajaran yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, serta mampu mengembangkan potensi anak secara utuh yang mencakup aspek perkembangan intelektual, nilai moral agama, seni, fisik motorik, sosial emosional, serta bahasa anak. Pembelajaran tersebut dapat pula memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat belajar dengan cara-cara yang tepat, dan meningkatkan interaksi anak dengan guru yang menciptakan pembelajaran aktif kepada anak.

Dengan memperhatikan realitas yang terjadi, maka penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Manajemen Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan disub bab sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1.4.1 Bagi Guru

- a. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- c. Mendapatkan informasi mengenai prosedur pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak.

### 1.4.2 Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.
- b. Sebagai referensi dalam mengembangkan manajemen kurikulum di sekolah.
- c. Membantu meningkatkan mutu pendidikan.

#### 1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Menggali lebih dalam mengenai penerapan manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di lapangan.
- b. Mendapatkan informasi mengenai penerapan manajemen kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- d. Mendapatkan pengalaman mengenai implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas.

#### 1.4.4 Bagi Peneliti Lain

- a. Menjadi referensi tambahan tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- c. Menjadi bahan tambahan dalam menerapkan manajemen kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Uraian tersebut mencakup: (1) pengertian manajemen kurikulum; (2) komponen-komponen kurikulum; (3) prosedur pengembangan manajemen kurikulum PAUD; (4) pengertian kualitas pembelajaran; (5) komponen-komponen pembelajaran; (6) penelitian yang relevan; dan (7) kerangka berpikir. Ketujuh hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

### 2.1 Manajemen Kurikulum

Kurikulum adalah alat yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan, karena tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat, maka akan sulit dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, pada uraian di bawah ini akan membahas mengenai manajemen kurikulum secara rinci.

#### 2.1.1 Pengertian Manajemen Kurikulum

Pada dasarnya manajemen kurikulum terdiri dua kata yaitu manajemen dan kurikulum. Menurut Sudarwan dan Yunan (dalam Rosyadi, 2012:7), menyatakan bahwa:

Manajemen sebagai proses yang khas, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, serta pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Selain itu, menurut Hamalik (dalam Wahyudin, 2014:18), menyatakan ada beberapa rumusan manajemen yaitu:

- a. Manajemen adalah suatu proses sosial yang merupakan proses kerjasama antara dua orang atau lebih secara formal;
- b. Manajemen dilaksanakan dengan bantuan sumber-sumber, yaitu sumber manusia, sumber material, sumber biaya, dan sumber informasi;
- c. Manajemen dilaksanakan dengan metode kerja tertentu yang efisien dan efektif, dari segi tenaga, dana waktu, dan sebagainya;

- d. Manajemen mengacu pada pencapaian tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

Manajemen dalam pendidikan salah satunya yaitu manajemen kurikulum. Kurikulum merupakan rancangan program kegiatan pendidikan yang akan digunakan sebagai pedoman. Kurikulum menurut M. Skilbeck (dalam Abdullah, 1999:4), menyatakan bahwa:

*the learning experinces of students in so far as they are expesed or anticipated in goals and objectivies, plans, and designs for learning and the implementation of these plans and design in school environments.* (pengalaman-pengalaman murid yang diekspresikan dan diantisipasi dalam cita-cita dan tujuan, rencana, serta desain untuk belajar dan implementasi dari rencana serta desain tersebut di lingkungan sekolah).

Pendapat tersebut diperkuat oleh Nugraha, dkk. (2014:1.4), yang menjelaskan bahwa kurikulum diartikan sebagai semua kegiatan dan pengalaman belajar yang diterima siswa melalui upaya dan tanggung jawab sekolah. Selain dari pendapat tersebut, Undang-Undang No. 20 pasal 1 ayat 19 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa :

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran, dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU, No. 20, 2003)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana yang dibuat oleh sekolah sebagai pedoman dalam pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, serta bahan pelajaran, untuk mencapai tujuan pendidikan, serta memberikan pengalaman guna menstimulus proses belajar anak.

Kesimpulan dari manajemen kaitannya dengan kurikulum adalah suatu upaya untuk mengatur dan membina seperangkat rencana sekolah, yang meliputi pengembangan kurikulum mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, supaya terjamin kelancaran, efektivitas, dan efisiensi, dalam mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum yang ditetapkan.

## 2.2 Komponen-komponen Kurikulum

Fungsi kurikulum dalam proses pendidikan, yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, berarti kurikulum sebagai alat pendidikan harus mempunyai komponen penunjang yang saling mendukung satu sama lain. Para ahli pendidikan mempunyai beragam pemikiran dalam menentukan jumlah komponen tersebut, meskipun pada dasarnya pemahaman dan pengertiannya hampir sama, seperti yang dikemukakan oleh Subandiyah (dalam Abdullah, 1999:12), yang menyatakan bahwa beberapa komponen kurikulum sebagai berikut: 1) tujuan, 2) isi atau materi, 3) organisasi dan strategi, 4) media, serta 5) komponen proses mengajar.

Berikut ini penjelasan mengenai komponen-komponen kurikulum.

### 2.2.1 Komponen Tujuan

Tujuan adalah suatu hal yang penting dalam proses pendidikan, yaitu hal yang ingin dicapai secara keseluruhan, meliputi tujuan *domain kognitif*, *domain afektif*, serta *domain psikomotor*. Tujuan pendidikan nasional, hendaknya hasil pencapaian dari ketiga domain yang ada secara integral, dalam rangka memperoleh lulusan (*output*) pendidikan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Abdullah (1999:12), menyatakan mengenai tujuan pendidikan berkaitan perwujudan domain secara berurutan. Berikut ini uraian tujuan pendidikan:

#### a. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan yang mempunyai kedudukan paling tinggi dalam hirarkis tujuan pendidikan yang ada, bersifat ideal dan umum yang berkaitan dengan falsafah Pancasila. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk menciptakan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (UU, No. 20, 2003)

Sejalan dengan Undang-Undang di atas, menurut Hamalik (2011:4), menyatakan tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang hendak dicapai dalam sistem pendidikan nasional. Pada dasarnya tujuan pendidikan digunakan untuk membentuk anak didik menjadi manusia seutuhnya, yang mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta beriman dan bertakwa, atau dikenal juga untuk membentuk manusia Pancasila.

b. Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah tindak lanjut dari tujuan pendidikan nasional. Menurut Nugraha dkk. (2014:1.18), menyatakan bahwa tujuan institusional merupakan tujuan yang harus dicapai peserta didik dalam menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu, yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta. Selain pendapat tersebut, Wahyudin (2014:53) mengungkapkan tujuan institusional adalah tujuan yang menjadi landasan bagi setiap lembaga, dan menggambarkan nilai-nilai, kebutuhan, serta harapan dari masyarakat. Tujuan tersebut menggambarkan kelanjutan dan memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan pendidikan Nasional. Tujuan institusional didahului dengan adanya, pengertian pendidikan, dasar pendidikan, tujuan pendidikan nasional, serta tujuan umum lembaga.

c. Tujuan Kurikuler

Tujuan kurikuler ialah tindak lanjut dari tujuan institusional, dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di suatu lembaga pendidikan, maka isi pengajaran yang telah disusun diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Menurut pendapat dari Nugraha dkk. (2014:1.18), menyatakan secara operasional tujuan kurikuler yaitu rumusan indikator kompetensi yang harus dimiliki anak, ketika menyelesaikan suatu bidang studi tertentu. Tujuan kurikuler sendiri harus mencerminkan tindak lanjut dari tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional, sehingga penjabaran tujuan institusional dan tujuan nasional pasti menggambarkan tujuan kurikuler. Selain harus mencerminkan tujuan institusional dan tujuan pendidikan, tujuan kurikuler berdasarkan pendapat Wahyudin (2014:53), mengungkapkan bahwa tujuan ini berkaitan dengan

kemampuan dan kecakapan intelektual peserta didik, sesuai dengan tingkatan pendidikannya.

d. Tujuan Instruksional atau Tujuan Pembelajaran

Tujuan instruksional adalah tujuan terakhir dari tiga tujuan yang telah dikemukakan di atas. Tujuan instruksional/pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai siswa, setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan pendapat dari Nugraha dkk. (2014:1.18). Pendapat tersebut diperkuat oleh Hamalik (2011:6), yang menyatakan tujuan instruksional/pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah diselenggarakannya proses pembelajaran, yang berfokus pada perubahan perilaku siswa. Tujuan ini bersifat operasional, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai pada saat terjadinya proses belajar mengajar. Kondisi proses belajar mengajar yang ada menentukan tercapainya tujuan tersebut. Kondisi tersebut meliputi, kompetensi pendidik, fasilitas belajar, anak didik, metode, lingkungan, serta faktor lainnya.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen tujuan merupakan salah satu komponen dalam kurikulum. Komponen tujuan sendiri harus berkaitan dengan perwujudan domain secara berurutan. Tujuan tersebut meliputi: tujuan Pendidikan Nasional, tujuan institusional tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional/pembelajaran.

### 2.2.2 Komponen Isi dan Struktur Program atau Materi

Komponen isi dan struktur program atau materi adalah materi yang diprogramkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Isi atau materi tersebut biasanya berupa materi pembelajaran bidang-bidang studi, yang disesuaikan dengan jenis, jenjang dan jalur pendidikan, serta dicantumkan dalam struktur program kurikulum di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gordon dan Browne (dalam Halimah, 2016:33), bahwa kurikulum untuk anak usia dini, idealnya memuat bidang pengembangan: nilai moral agama, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kesadaran budaya intelektual, dan kreatif.

Sudjana (dalam Nugraha dkk., 2014:1.21), menyatakan bahwa terdapat beberapa kriteria dalam memilih dan menentukan materi kurikulum yang akan digunakan. Berikut ini beberapa kriteria dalam memilih materi kurikulum, yaitu:

- a. Isi kurikulum harus sesuai dengan perkembangan anak.
- b. Isi kurikulum harus mencerminkan kenyataan sosial atau kehidupan sehari-hari.
- c. Mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara komprehensif.
- d. Memuat pengetahuan ilmiah yang telah diuji kebenarannya.
- e. Memuat bahan yang jelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa komponen isi dan struktur program atau materi yaitu materi pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Materi dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus mencakup aspek perkembangan anak, yang meliputi: fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kesadaran budaya intelektual, dan kreatifitas.

### 2.2.3 Komponen Media atau Sarana dan Prasarana

Media adalah sarana perantara dalam pengajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sadirman (dalam Musfiqon, 2012:26), menyatakan media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Masitoh dkk. (2011:4.8) media adalah faktor yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Hal tersebut, menjelaskan bahwa alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi disebut media pembelajaran.

Abdullah (1999:13), berpendapat bahwa sarana dan prasarana atau media yaitu alat bantu untuk memudahkan dalam mengaplikasikan isi kurikulum agar lebih mudah dimengerti oleh anak didik dalam proses belajar mengajar. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar, suatu hal yang perlu dilaksanakan oleh seorang pendidik atau guru, supaya apa yang disampaikan kepada anak didik dapat memiliki makna dan arti penting bagi anak didik, dikarenakan anak telah berhasil menyerap, serta memahami suatu materi pelajaran yang ditempuh.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen media atau sarana prasarana, merupakan komponen yang dapat mencapai tujuan pendidikan dalam kurikulum. Hal tersebut, dikarenakan media atau sarana prasarana adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta memudahkan anak dalam memahami pelajaran yang ditempuh.

#### 2.2.4 Komponen Strategi Belajar Mengajar

Masitoh dkk. (2011:6.3), menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar, sehingga lebih menekankan pada aktivitas guru mengajar dan anak belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Halimah (2016:287), menyatakan dalam pembelajaran pendidik mempunyai peran strategis dalam mengembangkan kurikulum, sehingga pendidik dituntut untuk memiliki wawasan teoritis dan landasan historis dalam mengambil keputusan. Oleh karenanya, seorang pendidik atau guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu memahami suatu strategi yang menunjuk pada suatu pendekatan, metode, serta peralatan mengajar yang diperlukan dalam pengajaran. Strategi mempunyai arti yang komprehensif yang harus dipahami dan diupayakan untuk pengaplikasiannya oleh seorang pendidik kepada anak didiknya, sejak dari mempersiapkan pembelajaran sampai dengan proses evaluasi. Penggunaan strategi yang tepat dan akurat sangat ditentukan oleh tingkat kompetensi pendidik.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, yaitu pendidik harus memahami arti dari strategi belajar mengajar, karena hal tersebut mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, dalam strategi pembelajaran mencakup pendekatan, metode, dan peralatan mengajar yang dibutuhkan oleh guru. Selain itu, guru harus mempunyai kompetensi pendidik yang sangat baik, dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan teori dan landasan historis.

### 2.2.5 Komponen Proses Belajar Mengajar

Komponen ini penting dalam proses pengajaran atau pendidikan, karena tujuan akhir dari proses belajar mengajar yaitu diharapkan terjadinya perubahan dalam tingkah laku anak. Komponen ini berkaitan erat dengan suasana belajar di ruangan kelas maupun di luar kelas. Selain itu, kemampuan guru juga memiliki kaitan dengan komponen ini, dalam menciptakan suasana pengajaran yang kondusif, agar efektivitas tercipta dalam proses pengajaran. Subandijah (dalam Abdullah, 1999:16), menyatakan bahwa guru perlu memusatkan pada kepribadiannya dalam mengajar, menerapkan metode mengajarnya, memusatkan pada proses dengan produknya, serta memusatkan pada kompetensi yang relevan. Selain pendapat tersebut, menurut Sujiono (2009:90), keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari perubahan perilaku yang positif yang ditunjukkan anak. Perilaku tersebut mencakup keterampilan hidup, serta karakter dalam diri anak yang menjadi lebih baik.

Kesimpulan dari penjelasan tersebut, yaitu komponen proses belajar mengajar sangat erat kaitannya dengan suasana belajar anak, baik itu di dalam maupun di luar kelas, karena hakikatnya komponen ini mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut yang menuntut guru untuk memberikan perhatian yang lebih, sehingga guru perlu memusatkan dirinya dalam pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, memusatkan proses belajarnya, serta memusatkan kompetensi guru yang relevan. Oleh karenanya, guru harus mampu memberikan suasana belajar yang kondusif dan efisien.

### 2.2.6 Komponen Evaluasi atau Penilaian

Gullo dan Nillen (dalam Halimah, 2016:243), menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses membuat keputusan tentang manfaat, nilai atau arti suatu program pendidikan, proyek, bahan, atau teknik. Evaluasi atau penilaian diperlukan untuk melihat keberhasilan dalam melaksanakan kurikulum. Komponen ini berhubungan erat dengan komponen lainnya, sehingga cara penilaian atau evaluasi ini akan menentukan tujuan kurikulum, materi atau bahan, serta proses belajar mengajar. Pendidik atau guru akan mengevaluasi anak

didiknya dengan materi atau bahan yang telah diajarkan atau berkaitan dengan bahan yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan, hasil penilaian atau evaluasi yang dimiliki oleh anak didik menjadi barometer atas keberhasilan proses pembelajaran pada suatu sekolah, dan berkaitan dengan masa depan anak didik. Selain untuk memperlihatkan sejauh mana tingkat prestasi anak didik, penilaian digunakan sebagai sumber *input* dalam upaya perbaikan dan pembaharuan kurikulum.

Selain penjelasan di atas, Permendikbud No. 146 Tahun 2014, mengemukakan bahwa ada beberapa tujuan dalam penilaian kurikulum PAUD, baik penilaian terhadap proses maupun hasil belajar pada PAUD. Berikut ini tujuan dari penilaian kurikulum PAUD, yaitu:

- a. Mendapatkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak;
- b. Informasi yang telah diperoleh dijadikan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran serta pelayanan pada anak;
- c. Bermanfaat bagi orang tua untuk melaksanakan pengasuhan yang sesuai.
- d. Memberikan masukan kepada pihak terkait untuk membantu pencapaian perkembangan anak. (Permendikbud, No. 16, 2014)

Penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses membuat keputusan mengenai pembelajaran, yang sesuai dengan materi atau bahan yang telah diajarkan sebelumnya. Penilaian ini juga sangat menentukan mengenai tujuan pembelajaran, materi atau bahan, serta proses belajar mengajar.

### **2.3 Prosedur Pengembangan Manajemen Kurikulum PAUD**

Menurut Hamalik (dalam Wahyudin, 2014:74), mengemukakan bahwa prosedur pengembangan kurikulum mencakup perencanaan, pengorganisasian, implementasi, ketenagaan pengembangan, serta evaluasi kurikulum. Berikut ini paparan mengenai prosedur pengembangan manajemen kurikulum PAUD.

### 2.3.1 Perencanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Perencanaan adalah langkah awal dalam manajemen kurikulum. Menurut Hamalik (dalam Wahyudin, 2014:74), menyatakan bahwa perencanaan kurikulum yaitu proses ketika pendidik membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan belajar, strategi belajar mengajar, serta metode yang digunakan. Berbeda dengan Hamalik, perencanaan menurut pendapat Hapidin (dalam Maspupah, 2016:65), harus mencakup mengenai menentukan visi, misi, dan fungsi organisasi, mendefinisikan tujuan, menetapkan strategi, dan mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan sebuah lembaga. Maka dari itu, perencanaan kurikulum PAUD merupakan penetapan program yang dilakukan oleh sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikan, serta mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Menurut Bafadal (2006:27), menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan kurikulum mencakup: penyusunan program, kalender akademik, jadwal kegiatan belajar, dan perencanaan kegiatan belajar mengajar. Penyusunan kegiatan penyusunan program meliputi, kegiatan awal tahun, kegiatan bulanan, kegiatan mingguan, serta kegiatan akhir tahun, sedangkan penyusunan kalender akademik adalah ketentuan hari belajar di sekolah, yang mencakup hari efektif dalam setahun terdiri dari dua semester, jadwal penerimaan siswa baru, jadwal perencanaan pembelajaran, jadwal perencanaan kelas untuk guru, jadwal masuk Taman Kanak-kanak (TK), hari libur nasional, dan hari raya besar atau hari libur keagamaan. Kalender akademik ini disusun oleh kepala sekolah dan guru dengan memperhatikan kalender akademik yang telah dibuat oleh Dinas Pendidikan.

Berbeda dengan penyusunan sebelumnya, penyusunan jadwal kegiatan belajar adalah kegiatan harian yang memuat tentang kegiatan-kegiatan belajar yang harus diikuti oleh anak, waktu dan tempat pelaksanaannya, serta guru bertugas sebagai pengelola. Penyusunan jadwal kegiatan ini memerhatikan keadaan anak, di mana pendidik yang lebih mengetahui tentang kebutuhan dan minat anak.

Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam kalender akademik, harus dirancang terlebih dahulu melalui perencanaan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Bafadal (2006:29), menyatakan bahwa perencanaan kegiatan belajar mengajar adalah penyusunan persiapan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu struktur kurikulum yang akan digunakan, sehingga mempermudah untuk mengaplikasikannya serta sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013, menyatakan bahwa struktur kurikulum merupakan pengorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan (PP, No. 32, 2013). Struktur dan muatan kurikulum di PAUD, harus sesuai dengan program pembelajaran, karena tujuan dari program pembelajaran yaitu membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang diperlukan oleh anak, untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta untuk tumbuh kembang anak pada tahap selanjutnya. Selain itu, menurut Sujiono (2009:139), menjelaskan bahwa program pembelajaran memiliki sejumlah fungsi dalam kehidupan sehari-hari anak, di antaranya:

- a. Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya,
- b. Mengenalkan anak dengan dunia sekitar,
- c. Mengembangkan sosialisasi anak,
- d. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak,
- e. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Maka dari itu, perencanaan kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara matang dan mencakup semua hal yang telah disampaikan.

Menurut Tangyong dkk. (dalam Choiriah, 2015:43), menjelaskan bahwa ada beberapa perencanaan kegiatan di sekolah sesuai dengan buku pedoman kegiatan belajar, dimulai dari perencanaan tahunan sampai dengan perencanaan harian. Berikut ini perencanaan kegiatan tersebut:

### 1) Perencanaan Tahunan dan Semester

Perencanaan tahunan dan semester, yang biasanya kita sebut sebagai program tahunan (prota) dan program semester (prosem). Menurut Masitoh dkk. (2011:4.15), mengemukakan bahwa:

Program tahunan dan program semester merupakan program pembelajaran yang berisi kemampuan keterampilan dan pembiasaan yang diharapkan tercapai dalam satu tahun, serta memuat tema yang telah ditentukan sesuai dengan aspek perkembangan dan minat anak yang dirancang secara sistematis.

Selain itu, berdasarkan pendapat Subur (dalam Choiriah, 2015:43), program tahunan dan program semester memiliki kesamaan dalam susunannya, yaitu terdapat jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan, serta indikator perkembangan. Pembedanya adalah terletak pada waktu pelaksanaannya, prota dilaksanakan selama satu tahun pembelajaran, sedangkan prosem dilaksanakan dalam 2 semester.

### 2) Perencanaan Mingguan

Masitoh dkk. (2011:4.15), menyatakan bahwa perencanaan mingguan atau yang dikenal sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), adalah penjabaran dari program semester yang memuat kegiatan-kegiatan dalam seminggu, untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, sesuai dengan pembahasan tema dan sub tema. Perencanaan mingguan ini disusun berdasarkan model pembelajaran yang akan diterapkan di TK. Selain itu, menurut Suyadi dan Dahlia (2015:69), menyebutkan beberapa komponen dalam RPPM, meliputi tema dan subtema, alokasi waktu, aspek perkembangan, dan kegiatan per aspek perkembangan.

### 3) Perencanaan Harian

Perencanaan harian ini juga sering dikenal sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH berdasarkan kesimpulan dari Masitoh dkk. (2011:4.16) merupakan penjabaran dari RPPM yang telah dibuat oleh guru dan kepala sekolah dan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Suyadi & Dahlia (2012:73), adapun beberapa komponen dalam RPPH, mencakup hari, tanggal, indikator kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian

perkembangan anak. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan istirahat atau bermain bebas di luar kelas, kegiatan makan minum, serta kegiatan penutup. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun dalam RPPH sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh sekolah.

Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum yaitu proses dalam menetapkan program kegiatan di sekolah, yang mencakup kegiatan dalam penyusunan program, kalender akademik, jadwal kegiatan belajar, serta perencanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, perencanaan kegiatan belajar mengajar meliputi, perencanaan prota dan prosem, perencanaan mingguan, dan perencanaan harian.

### 2.3.2 Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pengorganisasian kurikulum dilakukan setelah melakukan perencanaan kurikulum. Pengorganisasian kurikulum ini berfungsi sebagai cara untuk mengharmoniskan bahan pelajaran yang akan disampaikan, dapat diterima dengan baik oleh anak didik, serta mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan pendapat Wahyudin (2014:75), pengorganisasian kurikulum dalam konteks manajemen dilaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen, sedangkan secara akademik organisasi kurikulum dapat dikembangkan dalam bentuk organisasi. Bentuk-bentuk organisasi tersebut meliputi, kurikulum mata pelajaran, kurikulum bidang studi, kurikulum integrasi, serta *care curriculum*.

Menurut Rusman (dalam Maspupah, 2016:32), menjelaskan bahwa dalam melakukan organisasi kurikulum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Ruang lingkup dan urutan bahan pelajarannya;
- b. Kontinuitas kurikulum berhubungan dengan substansi bahan yang akan siswa pelajari;
- c. Keseimbangan bahan ajar;
- d. Alokasi waktu yang dibutuhkan.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa pengorganisasian kurikulum merupakan suatu cara dalam mengatur dan menyelaraskan bahan pelajaran, dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara maksimal. Ada beberapa

bentuk organisasi kurikulum yaitu kurikulum mata pelajaran, kurikulum bidang studi, kurikulum integrasi, dan *care curriculum*.

### 2.3.3 Implementasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Implementasi dapat diartikan pelaksanaan kurikulum di lapangan. Implementasi sendiri fungsi dari manajemen yang paling utama, karena pada fungsi implementasi lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan kurikulum.

Menurut NAEYC (dalam Halimah, 2016:72), menjelaskan bahwa ada prinsip-prinsip dalam implementasi kurikulum yaitu, pengalaman belajar aktif, strategi pembelajaran, keterlibatan guru dan anak, kurikulum terpadu, dan pusat pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memahami langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan pendapat Halimah (2016:74), dalam proses belajar mengajar ada beberapa langkah yang ditempuh, yaitu kegiatan penataan lingkungan, pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan istirahat, dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut harus dilaksanakan guru agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat maksimal dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai dengan maksimal.

Jackson (dalam Wahyudin, 2014:95), mengidentifikasi ada lima faktor penghambat implementasi kurikulum, yakni

- a. Guru yang tidak inovatif
- b. Guru tidak mempunyai keterampilan dan pengetahuan
- c. Tidak tersedia sarana dan prasarana
- d. Ketidacocokan kebijakan dengan inovasi
- e. Tidak adanya motivasi bagi pelaksana inovasi.

Oleh karenanya, dalam implementasi guru diharapkan dapat melaksanakan dan mengembangkan kurikulum secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dan mutu pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum PAUD dilaksanakan secara teratur dan sistematis. Hal ini dikarenakan, pelaksanaan kurikulum merupakan penerapan yang dilakukan oleh guru untuk

mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai. Penerapan tersebut meliputi beberapa langkah, yaitu tahap permulaan, tahap pengajaran, dan tahap penilaian.

#### 2.3.4 Ketenagaan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Kegiatan pengembangan kurikulum memerlukan seseorang yang kompeten dalam bidangnya, sehingga perlu dilakukan penyusunan staf. Penyusunan staf menurut Hamalik (dalam Wahyudin, 2014:96), yaitu fungsi yang menyediakan orang untuk melaksanakan suatu sistem yang direncanakan dan diorganisasikan. Penyusunan staf terdiri dari: rekrutmen, seleksi, *hiring*, penempatan, dan manajemen staf.

Seseorang atau staf yang berkompeten dalam mengembangkan kurikulum di PAUD yaitu pendidik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 3 (UU, No 20, 2003), pendidik adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, serta fasilitator, dalam menyelenggarakan pendidikan. Pendapat Undang-Undang tersebut diperkuat dengan pendapat Sujiono (2009:14), yang menyatakan bahwa pendidikan berperan sebagai perencanaan, sehingga guru harus merancang kebutuhan anak, untuk menstimulasi tumbuh kembangnya. Selain itu, implementasi yang dilaksanakan harus terencana dengan efektif dan efisien.

Jadi, kesimpulannya ialah ketenagaan kurikulum PAUD yaitu pendidik itu sendiri. Hal ini dikarenakan guru PAUD yang dapat menganalisis kebutuhan peserta didiknya, sehingga tumbuh kembang anak dapat berkembang dengan optimal. Selain itu, dalam memilih pendidik PAUD untuk dijadikan sebagai staf dalam pengembangan kurikulum terdiri dari, rekrutmen, seleksi, *hiring*, penempatan dan manajemen staf.

#### 2.3.5 Evaluasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengetahui dan memutuskan apakah program yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan semula. Menurut pendapat Waseso dkk. (2012:1.7), evaluasi merupakan proses mengumpulkan data dasar

dan menelaah mengenai suatu hal. Pendapat tersebut diperkuat oleh Scriven (dalam Halimah, 2016:243), yang menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses penentuan kelayakan atau manfaat, serta nilai dari sesuatu. Kesimpulan dari pendapat tersebut, bahwa evaluasi kurikulum merupakan proses dalam menganalisis dan menelaah mengenai kurikulum, program, proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa.

Evaluasi kurikulum sendiri bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum yang telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat Ibrahim (dalam Wahyudin, 2014:49), menyatakan bahwa tujuan adanya evaluasi kurikulum untuk perbaikan program, pertanggungjawaban kepada berbagai pihak, dan penentuan tindak lanjut pengembangan. Tujuan tersebut berfungsi dalam menyempurnakan kurikulum yang digunakan, sehingga ada beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi kurikulum. Indikator kinerja yang dievaluasi menurut Wahyudin (2014:49), yaitu efektivitas, efisiensi, relevansi, serta kelayakan program.

Pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi kurikulum merupakan proses dalam menganalisis dan menelaah mengenai kurikulum, program, proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Evaluasi juga bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum yang digunakan, sehingga kurikulum dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

#### **2.4 Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang telah terorganisasi dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka dari itu, uraian di bawah ini akan membahas mengenai kualitas pembelajaran secara rinci.

#### 2.4.1 Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu Kualitas dan Pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 2006:328), kualitas memiliki arti yakni mutu, kadar, dan tingkat baik buruknya sesuatu. Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 2006:23), adalah cara atau proses menjadikan seseorang atau makhluk hidup belajar. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Degeng (dalam Amiruddin, 2016:3), yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa.

Menurut Hamalik (2011:57), menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat Halimah (2016:138), bahwa pembelajaran adalah proses yang kompleks, dalam artian banyak aspek yang dipertimbangkan agar efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran yaitu pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan dan aspek perkembangan anak secara optimal serta sesuai dengan kebutuhan anak, yang dilihat dari proses dan hasil belajar anak.

#### 2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Menurut Dimiyanti dan Mujiono (dalam Liasih, 2017:10), menyatakan bahwa untuk dapat mengelola dan merancang program pembelajaran dan proses pembelajaran seorang guru, hendaknya mengenal faktor-faktor penentu pembelajaran. Faktor tersebut yaitu karakteristik tujuan, karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, karakteristik lingkungan, serta karakteristik guru. Faktor tersebut sangat memengaruhi dan saling berkaitan satu sama lain, sehingga semua faktor harus saling berkerja sama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan pendapat Amiruddin (2016:5), berpendapat bahwa perbaikan kualitas pembelajaran harus diawali dengan perbaikan desain

pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada desain pembelajaran, tahapan yang akan dilakukan oleh guru atau dosen dalam mengajar telah dirancang dengan baik, mulai dari mengadakan analisis dari tujuan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan evaluasi sumatif dan formatif, yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di kelas yaitu guru, siswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan satu sama, sehingga dalam mewujudkan kualitas pembelajaran di kelas, semua faktor harus saling terintegrasi dan bekerja sama dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

## **2.5 Komponen-komponen Pembelajaran**

Komponen pembelajaran berdasarkan pendapat dari Masitoh dkk. (2011:4.5), terdiri dari tujuan pembelajaran, isi (materi pembelajaran), media dan sumber belajar, evaluasi pembelajaran, serta guru/pendidik. Berikut penjelasan mengenai komponen-komponen pembelajaran.

### **2.5.1 Tujuan Pembelajaran**

Berdasarkan pendapat Hamalik (2011:73), tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah mengalami perubahan dalam pengetahuan, sikap-sikap dan keterampilan yang baru, sesuai dengan harapan. Selain pendapat di atas, Masitoh dkk. (2011:4.11), menyatakan bahwa tujuan yaitu komponen pertama dalam perencanaan pembelajaran, yang merupakan proyeksi tentang hasil belajar atau kemampuan yang harus dicapai anak setelah belajar.

Menurut Hamalik (2011:77), tujuan pembelajaran seharusnya memenuhi kriteria tertentu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Berikut ini kriteria tujuan pembelajaran, antara lain:

- a. Tujuan dapat menyediakan situasi atau kondisi belajar yang menyenangkan;
- b. Tujuan sesuai dengan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dipahami;

- c. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki, misalnya peta pulau jawa, anak dapat mewarnai dan menarik garis pada gambar gunung.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah komponen yang paling utama dalam perencanaan, sehingga tujuan tersebut harus sesuai dengan tingkah laku peserta didik, kondisi belajar peserta didik, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

#### 2.5.2 Isi (Materi Pembelajaran)

Menurut Masitoh dkk. (2011:4.11), materi atau bahan yang akan disampaikan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penyajian materi di Taman Kanak-kanak (TK), pada dasarnya berpusat pada tema tetapi disajikan secara terpadu dengan mengintegrasikan seluruh aspek perkembangan anak secara menyeluruh. Menurut Nugraha dkk. (2014:9.3), menyatakan bahwa ruang lingkup materi kegiatan pengembangan Tk dan RA, meliputi aspek perkembangan moral dan nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik motorik, serta kemampuan seni anak.

Selain itu, Suyadi dan Dahlia (2015:39), menjelaskan bahwa isi program pembelajaran PAUD terdiri dari dua bidang pengembangan, yaitu bidang pengembangan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Perbedaan dari bidang pengembangan tersebut dilihat dari, kemampuan yang akan dikembangkan. Bidang pengembangan perilaku lebih menekankan pada perilaku sehari-hari anak atau karakter yang dimiliki anak, sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi aspek perkembangan anak. aspek perkembangan tersebut mencakup, kemampuan nilai agama dan moral, sosial emosional, serta kemandirian anak.

Penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan yaitu materi pembelajaran merupakan bahan yang akan diajarkan kepada anak, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. materi yang digunakan untuk PAUD harus mencakup, pengembangan karakter anak, serta meningkatkan aspek perkembangan yang dimiliki anak.

### 2.5.3 Media dan Sumber Belajar

Menurut Sharon (dalam Musfiqon, 2012:26), media adalah alat komunikasi dan sumber informasi, sehingga media pembelajaran yaitu alat yang digunakan dan dijadikan sumber informasi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, Nugraha dkk. (2014:9.22), menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai alat bantu dan atau alat perantara, untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Jenis media pembelajaran, yaitu alat permainan, buku bacaan, audio visual aid, alat peraga, dan *science kit*. Berdasarkan pendapat dari Nugraha dkk. (2014:10.30), cara dalam memilih alat permainan untuk dikembangkan menjadi media pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) yaitu sesuai dengan aspek perkembangan anak. Aspek perkembangan tersebut meliputi:

- a. Perkembangan sosial emosional anak.
- b. Kemampuan motorik halus anak.
- c. Kemampuan motorik kasar anak.
- d. Perkembangan bahasa anak.
- e. Persepsi penglihatan (pengamatan dan ingatan) anak.
- f. Persepsi pendengaran anak.
- g. Keterampilan berpikir anak.

Kesimpulan dari penjelasan tersebut, yaitu media pembelajaran adalah alat yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran, serta untuk membantu guru meningkatkan minat anak dalam belajar. Alat permainan dipilih berdasarkan aspek perkembangan dan kebutuhan anak dalam belajar.

### 2.5.4 Evaluasi Pembelajaran

Menurut Nugraha dkk. (2014:8.15), mengungkapkan bahwa penilaian pendidikan anak usia dini yaitu upaya untuk menganalisis informasi tentang tumbuh kembang anak, serta kemampuan dari berbagai aspek perkembangan, sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Masitoh dkk. (2011:4.12), yang menyatakan evaluasi adalah suatu proses memilih, mengumpulkan, informasi untuk membuat keputusan. Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat

ketercapaian tujuan. Menurut Nugraha dkk. (2014:8.13), dalam melakukan penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian, agar penilaian yang dilakukan dapat tercapai dengan maksimal. Prinsip-prinsip yang dimaksud antara lain:

- a. Berbasis/berorientasi pada aspek perkembangan anak
- b. Menyeluruh/komprehensif
- c. Mendidik
- d. Berkesinambungan
- e. Kebermaknaan
- f. Alat dan cara penilaiannya valid dan terpercaya
- g. Penilaian harus dikaitkan dan sesuai dengan program
- h. Hasil penilaian harus dimanfaatkan untuk kepentingan anak
- i. Penilaian harus mengakui perbedaan individual anak, baik kemampuan maupun tipe belajar anak
- j. Penilaian mencakup seluruh aspek perkembangan anak
- k. Penilaian mencakup aspek perkembangan
- l. Penilaian melibatkan observasi dilakukan secara teratur
- m. Penilaian berdasarkan prosedur yang menggambarkan kegiatan anak.

Terkait dengan prinsip penilaian di atas, Bagnato (dalam Halimah, 2016:248) menyatakan bahwa terdapat arah baru dalam standar penilaian yang dapat digunakan oleh para pendidik anak usia dini. Arah baru dan standar untuk penilaian tersebut harus mencerminkan delapan kualitas penting, antara lain penilaian harus bermanfaat, diterima, autentik, kolaboratif, konvergen, adil, sensitif, serta kongruen. Adapun teknik dan instrumen yang dapat digunakan pendidik dalam penilaian, sebagaimana dikemukakan dalam Permendikbud No. 146 Tahun 2014 (Permendikbud, No. 146, 2014), yaitu pengamatan atau observasi, percakapan, penugasan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, pencatatan anekdot, dan portofolio.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah, penilaian pada anak usia dini yaitu suatu alat yang digunakan untuk menilai tujuan yang ditetapkan, dan memberikan keputusan mengenai informasi yang didapatkan. Informasi tersebut meliputi pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, serta kemampuan yang dimiliki oleh anak. Penilaian tersebut harus sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian, antara lain: berorientasi pada aspek perkembangan, komprehensif, mendidik, berkesinambungan, kebermaknaan, alat evaluasinya valid, penilaian berkaitan

dengan program, hasil untuk kepentingan anak, penilaian sesuai keunikan anak, penilaian mencakup semua aspek perkembangan, penilaian melalui observasi, serta penilaian harus sesuai dengan prosedur yang menggambarkan anak.

#### 2.5.5 Guru/Pendidik

Menurut Mudlofir (2012:119) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama tersebut akan efektif jika kompetensi, kemahiran, kecakapan, maupun keterampilan yang dimiliki oleh guru dapat memenuhi standar mutu tertentu. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, yang menyatakan bahwa guru mempunyai peranan yang bersifat multi fungsi yang meliputi: (1) guru itu sendiri, baik guru kelas, bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling; (2) guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah; serta (3) guru dalam jabatan pengawas.

Mujtahid (dalam Danim dan Khairil, 2013:44) menyatakan bahwa guru berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator, dan motivator. Guru sebagai perancang yaitu bertugas untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi serta mengevaluasi program kegiatan dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang yang menjadi tujuan sekolah. Guru sebagai penggerak berarti guru tersebut sebagai mobilisator yang mendorong dan menggerakkan sistem organisasi sekolah. Pada peran ini, harus memiliki kemampuan intelektual dan kepribadian yang kuat, karena kemampuan tersebut digunakan untuk mengefektifkan sistem manajemen sekolah. Peran guru selanjutnya yaitu sebagai evaluator, yaitu guru melakukan evaluasi/penilaian terhadap aktivitas yang telah dikerjakan dalam sistem sekolah. Peran ini sangat penting, karena guru sebagai pelaku utama dalam menentukan pilihan dan kebijakan yang relevan, untuk kebaikan sistem yang ada di sekolah, yang mencakup kurikulum, pembelajaran, sarana dan prasarana, tujuan, serta masukan dari masyarakat luas. Peran yang terakhir adalah sebagai motivator, berarti orang yang memberikan motivasi. Motivasi menurut (Danim dan Khairil, 2013:46),

yaitu berasal dari kata motif, yang berarti sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karenanya, guru harus memberikan motivasi kepada anak didik dalam kegiatan belajar mengajar, sebab anak didik yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar. Tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Selain mempunyai tugas utama guru mempunyai peran sendiri, yaitu sebagai perancang, penggerak, evaluator, dan motivator.

## **2.6 Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan dan dibuat sebelumnya, dan berfungsi sebagai pendukung dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah, Mardianto, dan Wahyudin N (2018), menyimpulkan bahwa implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran diawali dengan proses perencanaan kurikulum, berlanjut dengan pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi. Kegiatan dalam perencanaan kurikulum meliputi menyusun program kurikulum dari program semester hingga rencana pelaksanaan pembelajaran, materi, sumber dan media pembelajaran yang dibutuhkan satu tahun. Sementara itu, dalam pengorganisasian kurikulum pihak sekolah menyusun kurikulum sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan peserta didik. Program tersebut selanjutnya diperkenalkan dilaksanakan dengan para guru dan siswa secara baik, agar pelaksanaan berjalan dengan baik dan sesuai tujuan, maka perlu diadakannya pengawasan dan evaluasi.

Penelitian tersebut diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Azhari (2017), yang menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu penerapan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan keberhasilan dari tujuan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dikarenakan, dalam manajemen kurikulum terdapat proses pengembangan tujuan

pembelajaran, pengembangan materi kurikulum, proses kurikulum, serta evaluasi kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

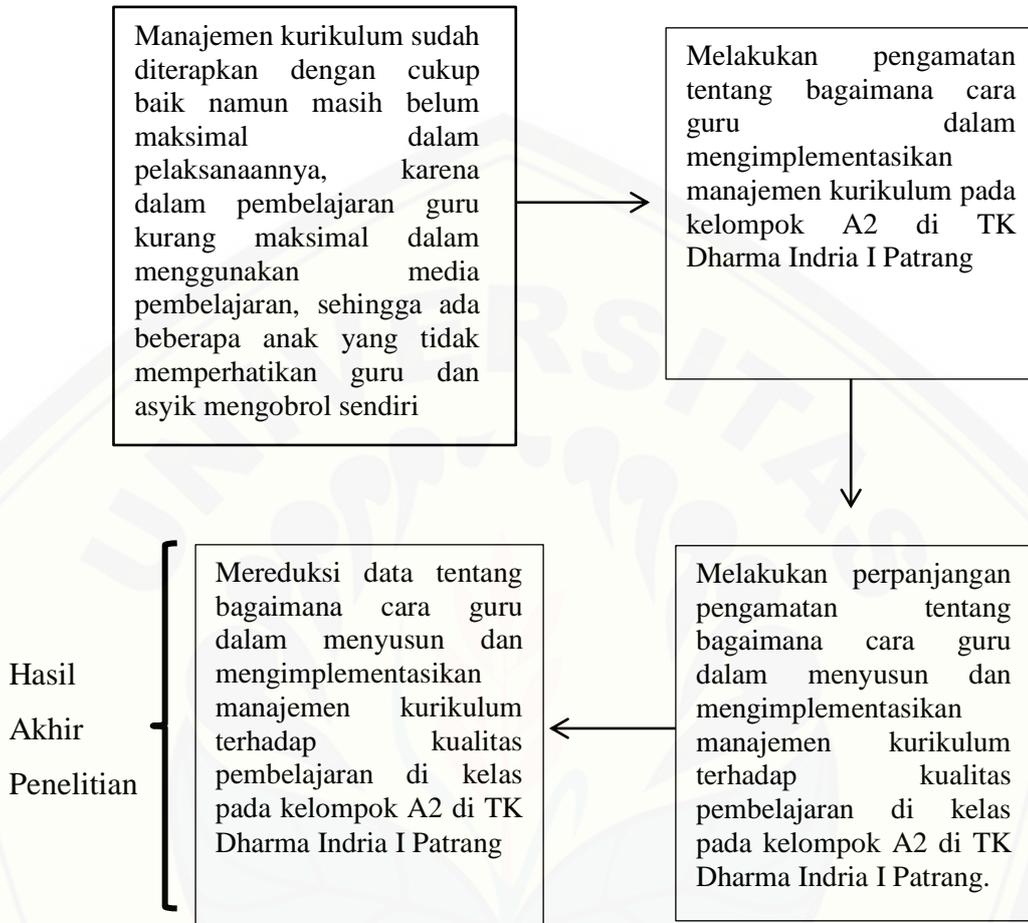
Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimulai dengan proses perencanaan yang meliputi penyusunan program yang dilakukan pihak sekolah, kemudian pengorganisasian kurikulum sampai dengan kegiatan evaluasi kurikulum. Selain itu, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, guru harus mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta tercapainya tujuan pendidikan nasional.

## **2.7 Kerangka Berpikir**

Kurikulum anak usia dini adalah seperangkat kerangka kerja yang menggambarkan konten apa yang harus dipelajari anak, proses belajar yang bagaimana yang harus dilalui anak untuk mencapai tujuan kurikuler, apa yang pendidik lakukan untuk membantu mencapai tujuan, serta konteks di mana mengajar dan belajar terjadi. Kaitannya manajemen kurikulum dengan pembelajaran yaitu pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Proses pembelajaran sendiri dikatakan berhasil dan kualitas apabila masukan merata, menghasilkan suatu *output* yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan anak, perkembangan masyarakat, dan pembangunan nasional. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, perlu dikembangkan pengalaman belajar yang kondusif, agar dapat membentuk manusia yang berkualitas tinggi, baik mental, moral, maupun fisik.

Berdasarkan hal di atas, penting bagi guru untuk mengimplementasikan manajemen kurikulum secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan anak, sehingga pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat dikatakan berkualitas. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi

manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas pada kelompok A2 di TK Dharma Indria I Patrang.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian ini

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bedasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam penelitian ini. Metode penelitian tersebut meliputi: (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) situasi sosial; (4) definisi operasional; (5) desain penelitian; (6) teknik dan alat perolehan data; dan (7) teknik analisis data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau kondisi secara ilmiah, agar diperoleh gambaran yang jelas, obyektif, dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau kondisi variabel lainnya (dalam Masyhud, 2016:104). Menurut Sanjaya (2013:59), yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu secara alamiah, untuk mendapatkan gambaran mengenai fenomena tersebut secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian tersebut juga tidak ditekankan untuk menjelaskan hubungan seperti dalam suatu rumusan hipotesis, melainkan hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi. Salah satu alasan yang mendasari peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas kelompok A2 di TK Dharma Indria I Patrang.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember. Pertimbangan yang mendasari penelitian di TK Dharma Wanita adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kesediaan lembaga Taman Kanak-kanak Dharma Indria I Patrang untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Ingin mengetahui tentang bagaimanakah implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas kelompok A2 di TK Dharma Indria I Patrang.
- c. Belum pernah diadakan penelitian tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas kelompok A2 di TK Dharma Indria I Patrang.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian deskriptif kualitatif tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas kelompok A2 yaitu selama 2 minggu, serta dilakukan lima kali dalam satu minggu pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, dan ketika penyusunan program pembelajaran yang akan dilakukan.

### **3.3 Situasi Sosial**

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Indria I tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas kelompok A. Subjek penelitian adalah guru dan seluruh peserta didik kelompok A2 di TK Dharma Indria I Patrang. Anak kelompok A2 berjumlah 12 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, sedangkan guru kelompok A2 berjumlah 2 orang.

TK Dharma Indria I Patrang terletak di Jalan Jeruk No. 10 Kelurahan Patrang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Mayoritas masyarakat sekitar

sekolah menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, dan bermata pencarian sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Anak-anak yang bersekolah di TK Dharma Indria I bertempat tinggal tidak jauh dari sekolah, meskipun bertempat tinggal tidak jauh dari sekolah kebanyakan anak-anak diantar orang tua mereka menggunakan sepeda motor.

Implementasi manajemen kurikulum sendiri mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dikarenakan kurikulum merupakan acuan yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan kepala sekolah TK Dharma Indria I bahwa kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan, karena kurikulum adalah patokan yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat yang terdapat dalam penelitian ini dengan beberapa variabel yang berkaitan dengan penelitian terkait dengan judul ataupun kajian. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut.

#### **3.4.1 Manajemen Kurikulum**

Manajemen kurikulum dalam penelitian ini, yaitu hal-hal yang mengenai pengembangan kurikulum sekolah mulai dari perencanaan kalender sekolah, perencanaan program tahunan (PROTA), perencanaan program semester (PROSEM), perencanaan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pengembangan materi dan media pembelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran dalam rangka mewujudkan ketercapaian kurikulum pada proses pembelajaran di TK Dharma Indria I Patrang.

### 3.4.2 Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran yaitu pembelajaran yang terlaksana di TK Dharma Indria I, dapat mengembangkan kemampuan dan aspek perkembangan anak secara optimal serta sesuai dengan kebutuhan anak, yang dilihat dari proses dan hasil belajar anak.

## 3.5 Desain Penelitian

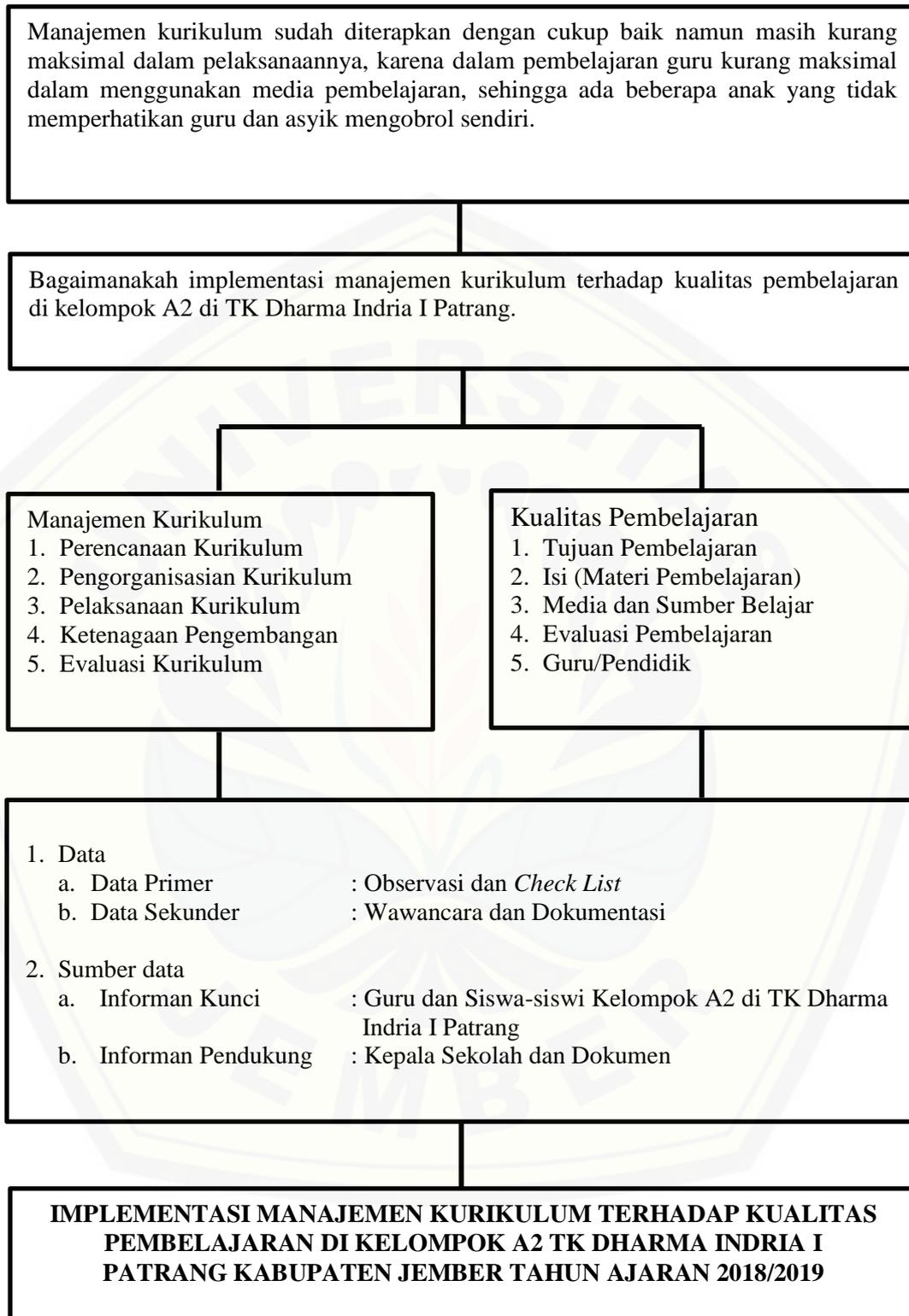
Desain penelitian berisi uraian langkah-langkah yang dilaksanakan untuk meraih hasil yang ingin dicapai. Menurut Masyhud (2016:222) desain penelitian berisikan tentang uraian langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan, disertai dengan komponen (data) yang akan diperoleh peneliti. Adapun rancangan penelitian yang akan digunakan sesuai dengan bagan halaman 37.

## 3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data

Menurut Sugiyono (2017:224), menyatakan teknik perolehan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik perolehan data, maka penelitian yang dilakukan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik dan alat perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 3.6.1 Observasi

Menurut Arikunto (dalam Gunawan, 2014:143), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sanjaya (2013:270), mengungkapkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Satori dan Komariah (2017:105), bahwa observasi yaitu pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pengamatan yang dilakukan secara langsung adalah pengamatan yang terjun langsung ke lapangan, dan melibatkan seluruh panca indra, sedangkan secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, seperti teleskop, handycam, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui proses penelitian implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas kelompok A2 di TK Dharma Indria I Patrang. Peneliti harus mengamati proses kegiatan belajar mengajar dan informan ketika observasi berlangsung, dengan harapan peneliti mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya, serta terbentuknya komunikasi yang terbuka dan akrab dengan beberapa informan yang terkait dengan obyek penelitian, sehingga nantinya akan memudahkan peneliti untuk berinteraksi dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan implementasi manajemen kurikulum dalam pembelajaran di TK tersebut.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis dengan cara membuat kerangka atau pedoman yang berisi hal-hal yang akan diobservasi. Alat observasi yang digunakan yaitu lembar observasi dan *check list* skor untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Pengisian *check list* skor ini menggunakan tanda ( $\surd$ ) dengan memberikan nilai/skor mulai dari 1-5 seperti yang telah dilampirkan. Metode observasi ini sebagai alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan, tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajar di kelas kelompok A2 di TK Dharma Indria I Patrang.

### 3.6.2 Wawancara

Menurut Kartono (dalam Gunawan, 2014:160), wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, dan proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Selain

pendapat tersebut, wawancara merupakan teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data (Sanjaya, 2013:263).

Wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara penanya dengan pihak penjawab, sehingga informasi yang diperoleh jelas dan akurat. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017:233), wawancara dibagi menjadi tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tak struktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti telah disiapkan sebelumnya, dan dijadikan sebagai pedoman dalam wawancara, dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya. Wawancara semi-struktur, bertujuan untuk menemukan masalah secara terbuka, di mana pihak penjawab diminta untuk mengemukakan pendapat, serta ide-idenya. Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, untuk pengumpulan datanya.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur sesuai dengan pendekatan petunjuk umum wawancara di lapangan untuk memperoleh data. Sebelum melakukan wawancara, pewawancara membuat atau menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan pokok masalah yang akan diteliti. Ketika wawancara berlangsung, pewawancara bisa mengajukan pertanyaan tambahan (mengikuti situasi) apabila jawaban dari informan tidak sesuai atau menyimpang.

Wawancara dilakukan kepada guru kelompok A2 dan kepala sekolah TK Dharma Indria I Patrang. Adapun data yang akan diperoleh dalam metode wawancara yang dilaksanakan di TK Dharma Indria I Patrang, mengenai manajemen kurikulum meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, sedangkan kualitas pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, dan evaluasi.

### 3.6.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, berupa arsip, buku tentang teori-teori, pendapat, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Gottschalk (dalam Gunawan, 2014:175), secara luas dokumen merupakan setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Dokumen secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi dan tidak resmi. Dokumen resmi misalnya surat keputusan, dan surat intruksi, sedangkan dokumen tidak resmi seperti nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Sugiyono (2017:149), menyatakan bahwa studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumen ini sebagai cara dalam mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam masalah penelitian, serta ditelaah secara intens untuk mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

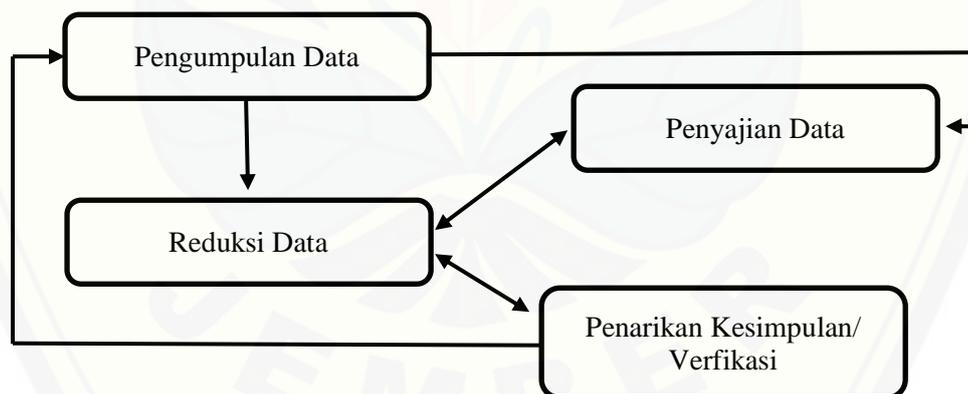
Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa peninggalan tertulis seperti arsip, buku, dan lain sebagainya, serta sebagai pelengkap dan sumber pendukung dalam metode wawancara dan observasi. Adapun data yang diraih dalam penerapan metode dokumentasi di TK Dharma Indria I Patrang, yaitu data anak kelompok A2, data guru kelompok A2, arsip kurikulum, program tahunan, program semester, RPPH, RPPM, profil sekolah, dan foto proses kegiatan belajar mengajar.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:244), mengungkapkan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dan terorganisir yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses tersebut melalui pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Selain itu, Masyhud (2016:320), mengungkapkan bahwa analisis data dalam kualitatif adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman mengenai kasus yang diteliti, serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data kualitatif sendiri dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, sehingga analisis data tersebut berlangsung pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model interaktif Miles dan Huberman. Menurut pendapat Miles dan Huberman (dalam Satori dan Komariah, 2017:218), analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Model analisis tersebut dinamakan sebagai model interaktif. Adapun gambaran model interaktif dari Miles dan Huberman, sebagai berikut:



Bagan 3.2 Teknik analisis data Model Interaktif (dalam Satori dan Komariah, 2017:218)

Berdasarkan bagan 3.2 terdapat empat komponen dalam analisis data model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang merupakan suatu proses berkelanjutan, berulang dan terus menerus. Berikut ini uraian dari keempat komponen dalam analisis data model interaktif tersebut.

### 3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses dalam mengumpulkan seluruh sumber data yang berhubungan, dan mendukung tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian di TK Dharma Indria I Patrang menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat atau instrumen panduan observasi, *check list*, dan catatan lapangan. Wawancara dilakukan kepada informasi kunci dan pendukung yang mengacu pada pedoman wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

### 3.7.2 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:247), mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga data tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data yang dilakukan pada anak kelompok A2 di TK Dharma Indria I Patang adalah dengan memfokuskan semua temuan data yang diperoleh di lapangan tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas di TK Dharma Indria I Patrang, yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Kemudian, data tersebut dikaitkan dengan kajian pustaka dan indikator yang terdapat pada masing-masing variabel.

### 3.7.3 Penyajian Data

Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2014:211), mengungkapkan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif/teks. Pada tahapan ini juga, penyajian data harus memahami data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas

kelompok A2 di TK Dharma Indria I Patrang, berdasarkan data hasil yang telah direduksi sebelumnya dalam bentuk narasi teks.

#### 3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dan belum pernah ada sebelumnya, pendapat dari Sugiyono (2017:253). Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap, setelah dilakukannya penelitian hal tersebut menjadi jelas. Kesimpulan tersebut harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar menjadi kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas kelompok A di TK Dharma Indria I Patrang, dan merupakan tahap akhir pada teknik analisis data model interaktif.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai (1) kesimpulan; dan (2) saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini uraian dari masing-masing hal tersebut.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi manajemen kurikulum di TK Dharma Indria I terlaksana dengan cukup baik, dan sesuai dengan prosedur pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, implementasi/pelaksanaan, ketenagaan pengembangan, dan evaluasi kurikulum. Implementasi manajemen kurikulum tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang terjadi, karena dengan manajemen kurikulum yang baik maka anak-anak dapat mengembangkan kemampuan dan aspek perkembangannya secara optimal.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan terkait dengan implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di Kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019 terdiri dari saran bagi guru, saran bagi pihak sekolah, serta saran bagi peneliti lain. Berikut ini uraian mengenai saran-saran tersebut.

#### 5.2.1 Bagi Guru

- a. Hendaknya guru perlu memperhatikan kecukupan media pembelajaran dan media yang menarik yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- b. Hendaknya guru perlu memperhatikan penggunaan catatan anekdot untuk mencatat setiap perkembangan dan kemampuan setiap anak.
- c. Hendaknya guru senantiasa memberikan memotivasi kepada anak yang tidak mengikuti pembelajaran.

### 5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

- a. Implementasi manajemen kurikulum hendaknya terus dimaksimalkan di TK Dharma Indria I.
- b. Memberikan arahan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui manajemen kurikulum yang diterapkan.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian tentang implemntasi manajemen kurikulum dan kualitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode penelitian yang lain.
- b. Hendaknya peneliti menambah jangka waktu yang lebih lama sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan mendalam.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah. 1999. *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktik*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Azhari, M. 2017. Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat). *Analitca Islamica*. Vol. 6 (2): 124-134.
- Bafadal, I. 2006. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Bui Aksara.
- Choiriah, M. 2015. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang. *Skripsi*. Semarang: Program Studi Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri walisongo.
- Danim, S., dan Khairil. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3, Cetakan 7. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadillah, Mardianto, dan Wahyudin, N. 2018. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Wiraswasta Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *At-Tazakki*. Vol. 2 (1): 27.
- Halimah, L. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini : Inspirasi untuk Pelaksanaan Kurikulum 2013 PAUD*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, O. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Liasih, I. 2017. Pengaruh Motivasi Mengajar Guru TK terhadap Kualitas Pembelajaran. *Skripsi*. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Unversitas Terbuka.

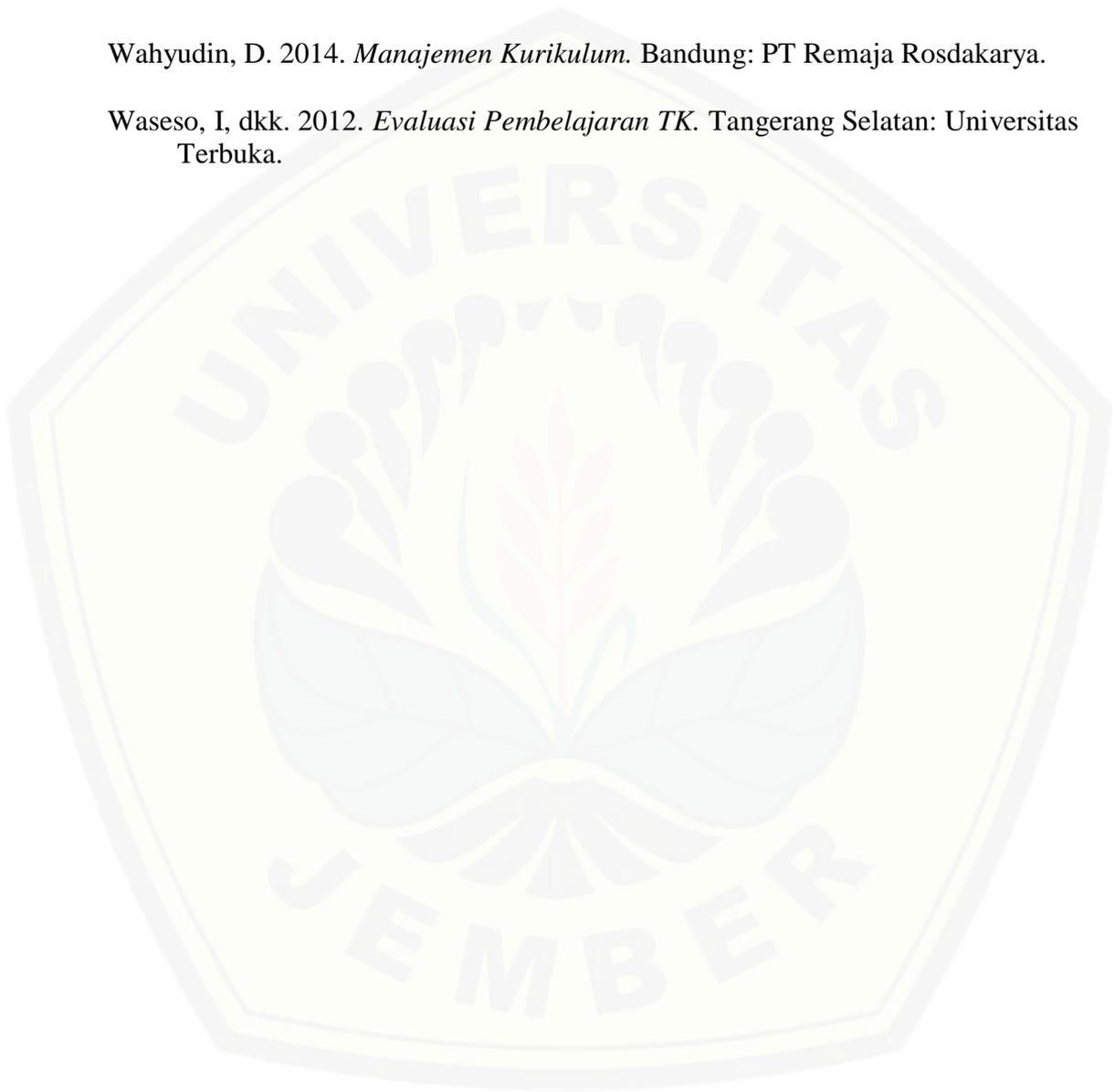
- Maspupah, U. 2016. Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Komparatif KBIT Alfurqon Sumbang Banyumas dan *Play Group* Genus Jatiwinangun Purwokerto. *Tesis*. Purwokerto: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwekerto.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mudlofir, A. 2012. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikandi Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Publisher.
- Nugraha, A., D. Sukirman, Sudianto, dan S. Burhanuddin. 2014. *Kurikulum Bahan Belajar TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 (Revisi Nomor 19 Tahun 2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008. *Guru*. Jakarta.
- Rosyadi, S. 2012. Penerapan Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran: Studi Kasus pada Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satori, D., dan A. Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyadi, dan Dahlia. 2015. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

Wahyudin, D. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Waseso, I, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.



Lampiran A. Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Implementasi Manajemen Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019	1. Bagaimanakah Implementasi Manajemen Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?	1. Manajemen Kurikulum 2. Kualitas Pembelajaran di Kelas	1. a. Perencanaan kurikulum b. Pengorganisasian kurikulum c. Pelaksanaan kurikulum d. Ketenagaan Pengembangan e. Evaluasi kurikulum 2. a. Tujuan pembelajaran b. Materi pembelajaran c. Media pembelajaran d. Evaluasi pembelajaran e. Guru/Pendidik	1. Subyek Penelitian: a. Informan Kunci: Guru dan siswa-siswi kelompok A2 di TK Dharma Indria 1 Patrang b. Informan pendukung: Kepala Sekolah di TK Dharma Indria 1 Patrang 2. Dokumen 3. Literatur 4. Kepustakaan	1. Tempat Penelitian: TK Dharma Indria 1 Patrang 2. Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif 3. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Definisi Operasional: a. Manajemen kurikulum b. Kualitas Pembelajaran di Kelas 5. Analisis Data: Deskriptif Kualitatif 6. Alat Pengumpulan Data: a. Lembar Observasi b. Pedoman Wawancara

**Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas kelompok A di TK Dharma Indria 1 Patrang, Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019	Guru dan anak kelompok A TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

**B.2 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Informasi tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas kelompok A di TK Dharma Indria 1 Patrang tahun ajaran 2018/2019.	Kepala Sekolah di TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
2.	Tanggapan guru tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas kelompok A di TK Dharma Indria 1 Patrang tahun ajaran 2018/2019.	Guru di TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Profil TK Dharma Indria 1	Dokumen
2.	Kurikulum	Dokumen
3.	Data Anak dan Guru Kelompok A2	Dokumen
4.	Program Tahunan (Prota)	Dokumen
5.	Program Semester (Prosem)	Dokumen
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)	Dokumen
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	Dokumen
8.	Foto Kegiatan	Dokumen

**Lampiran C. Lembar Observasi****C.1 Lembar Daftar Cek (*Check List*) guru tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas**

Nama Guru : Ekaratri Diyah Rahmawati, S.Pd

Hari/tanggal :

No.	Indikator Manajemen Kurikulum	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Perencanaan Kurikulum</b>		
	Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum		
2.	<b>Pengorganisasian Kurikulum</b>		
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
3.	<b>Pelaksanaan Kurikulum</b>		
	Guru harus selalu mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran (misalnya, mendapatkan perhatian anak)		
	Guru mempunyai kompetensi dan kemampuan mengajar yang baik		
	Materi yang disampaikan menggunakan metode mengajar yang sesuai.		
	Guru memberikan motivasi kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung		
	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung		
	Guru menyediakan media atau sumber belajar yang menarik anak		
	Guru menyiapkan sarana prasana yang dibutuhkan anak pada saat pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan		
4.	<b>Evaluasi Kurikulum</b>		
	Guru melakukan evaluasi atau penilaian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung		

**C.2 Lembar Daftar Cek (*Check List*) anak tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas**

Nama Anak : RH

Hari/Tanggal :

No.	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)		
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>		
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		

**C.3 Lembar Daftar Cek (*Check List*) anak tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas**

Nama Anak : NN

Hari/Tanggal :

No.	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)		
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>		
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		

**C.4 Lembar Daftar Cek (*Check List*) anak tentang implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas**

Nama Anak : SM

Hari/Tanggal :

No.	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)		
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>		
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		

**Lampiran D. Lembar Wawancara****D.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah dan Guru**

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di kelas di TK Dharma Indria I Patrang

Bentuk : Wawancara Terstruktur

Responden : Kepala Sekolah dan Guru di TK Dharma Indria I Patrang

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>1.</b>	<b>Perencanaan Kurikulum</b>	
	Kurikulum apakah yang digunakan di TK Dharma Indria 1 saat ini?	
	Apakah tujuan pendidikan di TK Dharma Indria 1?	
	Apa saja proses dalam mengembangkan kurikulum di sekolah?	
	Apa dasar dari kurikulum di sekolah?	
<b>2.</b>	<b>Pelaksanaan kurikulum</b>	
	Pembelajaran seperti apa yang dilaksanakan di TK?	
	Bagaimana proses pembelajaran di kelas?	
<b>3.</b>	<b>Pengorganisasian Kurikulum</b>	
	Apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan anak? alasannya?	
	Bagaimana cara guru/kepala sekolah menyesuaikan kurikulum dengan materi yang akan diajarkan kepada anak?	
<b>4.</b>	<b>Evaluasi Kurikulum</b>	
	Apakah guru melakukan perbaikan kurikulum?	
	Kapan perbaikan tersebut dilakukan?	
	Bagaimana cara/guru untuk memperbaiki kurikulum yang belum sesuai dengan kebutuhan anak?	
<b>5.</b>	<b>Ketenagakerjaan Kurikulum</b>	
	Apa tugas guru/kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di sekolah?	
	Kesulitan seperti apa yang dihadapi guru dalam mengembangkan kurikulum?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>6.</b>	<b>Kualitas Pembelajaran</b>	
	Sebagai kepala sekolah/guru, pembelajaran yang seperti apa yang dapat dikatakan berkualitas?	
<b>7.</b>	<b>Guru</b>	
	Apa saja hambatan yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung?	
	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	
<b>8.</b>	<b>Media dan Sumber Belajar</b>	
	Apakah ada keselarasan antara kurikulum yang digunakan dengan sarana prasarana di kelas dalam proses belajar mengajar?	
<b>9.</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>	
	Bagaimana dengan hasil belajar anak?	
	Bagaimana gambaran mengenai kemampuan anak dan aspek perkembangannya?	
<b>10.</b>	<b>Pelaksanaan kurikulum di TK</b>	
	Apakah selama ini tujuan kurikulum sudah terealisasi dengan baik?	
	Bagaimana gambaran mengenai realisasi tersebut?	

**Lampiran E. Catatan Lapangan**

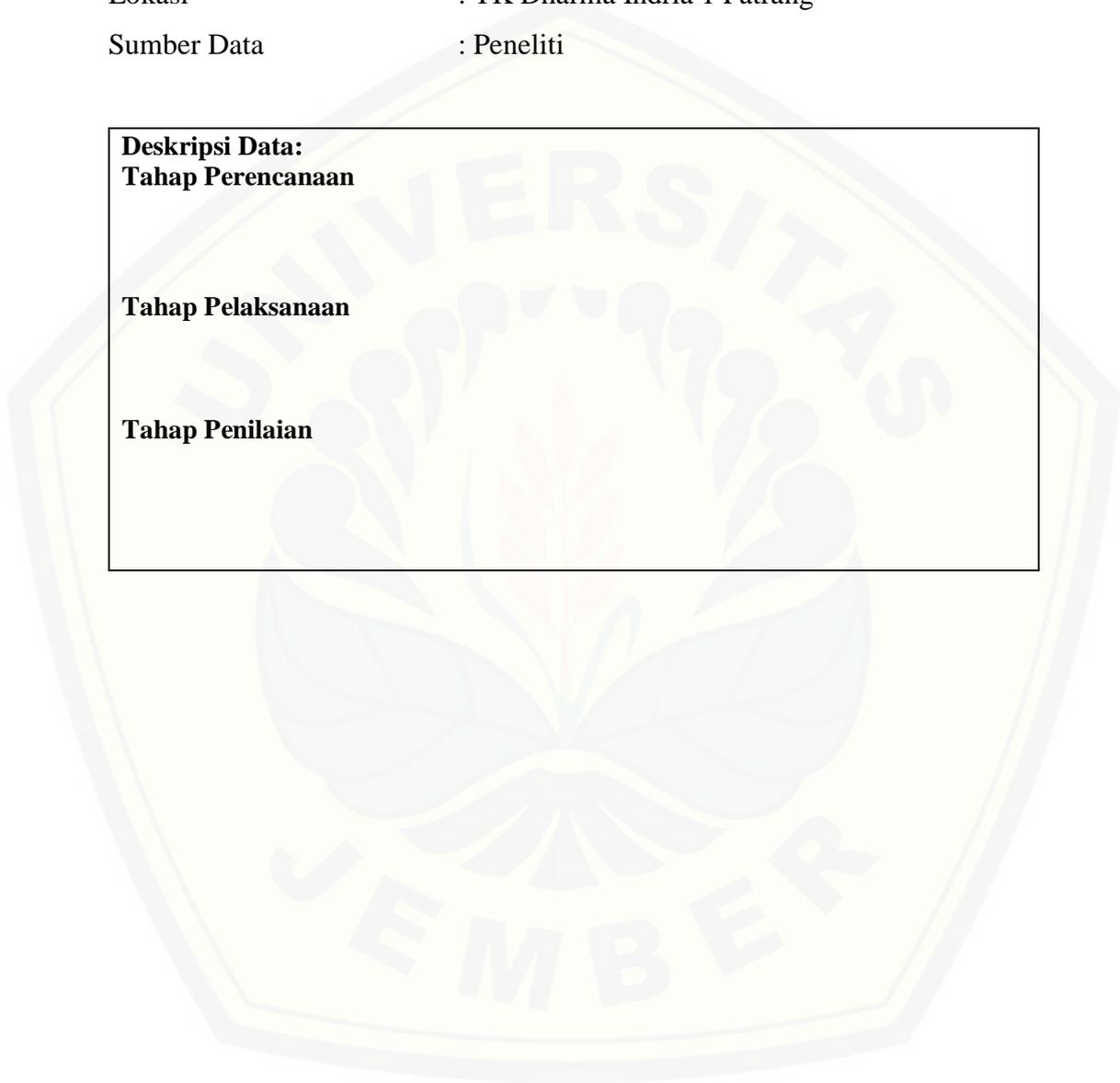
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi : TK Dharma Indria 1 Patrang

Sumber Data : Peneliti

**Deskripsi Data:****Tahap Perencanaan****Tahap Pelaksanaan****Tahap Penilaian**

**LAMPIRAN F. DOKUMENTASI****F.1 Daftar Nama Anak Kelompok A2****Daftar Nama Anak Kelompok A2****TK Dharma Indria I****Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Ananda Nabilah Syarof		√
2.	Aliya Rizki Oktavia		√
3.	Chika Putri Islamiya		√
4.	Hafizhah Khaira Lubna		√
5.	Khalaf Asyraf Nizar Efendi	√	
6.	Muhammad Akbar Aidi M.	√	
7.	Ni Putu Ayu Khrisna Putri Pinatih		√
8.	Olivia Naylla Adiba		√
9.	Raihan Al Farisi	√	
10.	Ramadhan Threa Mahita	√	
11.	Samuel Pratama Juli Kristanto	√	
12.	Yukto Sansui	√	

**F.2 Gambaran Umum TK Dharma Indria I**

TK Dharma Indria 1 merupakan lembaga Taman Kanak-kanak yang berada di bawah naungan Universitas Jember dan salah satu lab pendidikan dari Jurusan PG-PAUD Universitas Jember. TK Dharma Indria 1 terletak di Jl. Srikoyo gang Tegal Batu RT 02 RW 08, Patrang, Kabupaten Jember. TK Dharma Indria 1 memiliki 3 ruang kelas yang terdiri dari dua kelas kelompok A yaitu A1, A2, dan satu kelas kelompok B yaitu B1. Selain itu, TK Dharma Indria 1 juga memiliki 1 ruang kantor, 1 ruang musholla, 1 ruang dapur dan 2 ruang kamar mandi. Personalia TK Dharma Indria 1 terdiri dari 1 kepala sekolah, 3 tenaga pendidik,

dan 1 petugas kebersihan. Kegiatan pembelajaran di TK Dharma Indria 1 dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu mulai pukul 07.30 sampai pukul 10.00 WIB.

### F.3 Profil TK Dharma Indria I

#### Identitas Sekolah

Nama Lembaga	: TK DHARMA INDRIA I
NPSN	: 20559463
Jenjang Pendidikan	: TK
Status Sekolah	: Swasta

#### Lokasi Sekolah

Alamat Lembaga	: JALAN JERUK NO 10
Kelurahan	: PATRANG
Kecamatan	: PATRANG
Kabupaten	: Jember

#### Identitas Pengelola

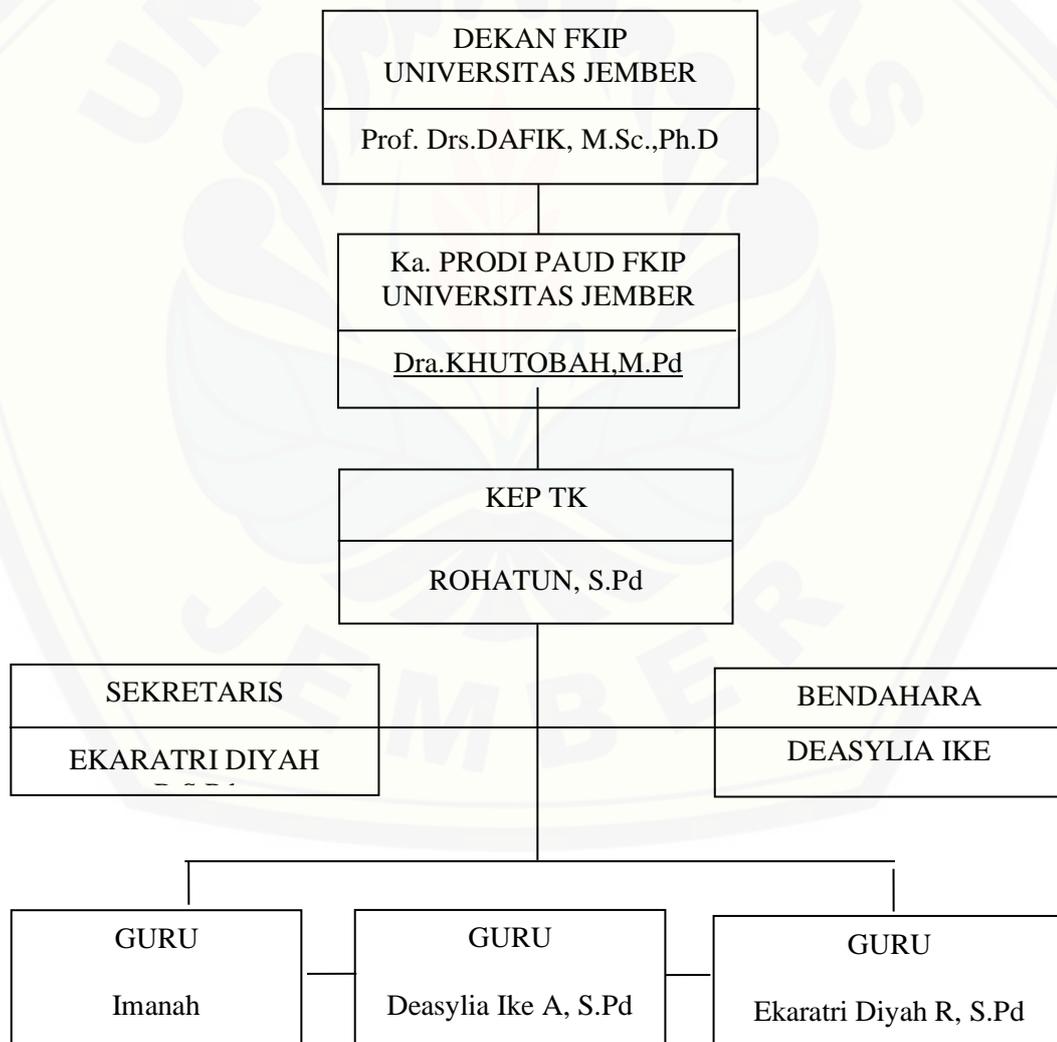
Nama	: ROHATUN, S.Pd
Jabatan	: KEPALA TK DHARMA INDRIA I
Alamat	: JL SRIKOYO GG TEGAL BATU RT 02 RW 08 PATRANG – JEMBER
No. Telpon	: 085292211226

#### Data Pelengkap Sekolah

Jumlah Anak	: 50
Nama Bank	: BANK JATIM
No. Rekening Bank	: 0032798063
Nama NPWP Lembaga	: TK DHARMA INDRIA I
No. NPWP	: 03.197.667.3-626.000
No. Ijin Oprasional	: 503/A.1/TK-P/0038/35.09.325/2018
No. Ijin Pendirian	: 421.1/4393/436.316/2007

**Data Pendidik TK Dharma Indria I**

Nama	Gelar	Pendidikan	Jabatan
Rohatun	S.Pd	S1	Kepala Sekolah
Imanah	-	SMA	Guru Kelas Kelompok A1
Ekaratri Diyah	S.Pd	S1	Guru Kelas Kelompok A2
Deasylia Ike	S.Pd	S1	Guru Kelas Kelompok B

**Struktur Organisasi TK Dharma Indria I**

**Visi-Misi dan Tujuan TK Dharma Indria I****Visi**

Terwujudnya Anak-anak yang cerdas, sehat ceria dan berakhlak mulia serta bertakwa.

**Misi**

1. Memberikan pengasuhan, layanan pendidikan bagi anak usia dini
2. Membentuk karakter dan berkepribadian serta mandiri
3. Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya
4. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan PAUD

**Tujuan**

1. Anak dapat belajar berbagai kemampuan dengan baik.
2. Merangsang daya berpikir, inisiatif anak.
3. Mengasah kemandirian dan rasa percaya diri anak.
4. Belajar terhadap dunia secara langsung, berkomunikasi, bekerja sama, mendengar, melihat, dan melakukan.

**LAMPIRAN G. LEMBAR HASIL OBSERVASI (Hasil Peneliti)****G.1 Pertemuan I****Lembar Daftar Cek (*Check List*) Guru**

Nama Guru : Ekaratri Diyah Rahmawati, S.Pd

Hari/tanggal : Jum'at, 22 Februari 2019

No.	Indikator Manajemen Kurikulum	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Perencanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum		
2.	<b>Pengorganisasian Kurikulum</b>	√	
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
3.	<b>Pelaksanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru harus selalu mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran (misalnya, mendapatkan perhatian anak)		
	Guru mempunyai kompetensi dan kemampuan mengajar yang baik	√	
	Materi yang disampaikan menggunakan metode mengajar yang sesuai.	√	
	Guru memberikan motivasi kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menyediakan media atau sumber belajar yang menarik anak		√
	Guru menyiapkan sarana prasana yang dibutuhkan anak pada saat pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan	√	
4.	<b>Evaluasi Kurikulum</b>	√	
	Guru melakukan evaluasi atau penilaian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung		

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : RH

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Februari 2019

No.	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>	√	
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)	√	
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : NA

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Februari 2019

No.	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)	√	
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : SM

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Februari 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		√
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)		√
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		√

## G.2 Pertemuan II

Lembar Daftar Cek (*Check List*) Guru

Nama Guru : Ekaratri Diyah Rahmawati, S.Pd

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019

No.	Indikator Manajemen Kurikulum	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Perencanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum		
2.	<b>Pengorganisasian Kurikulum</b>	√	
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
3.	<b>Pelaksanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru harus selalu mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran (misalnya, mendapatkan perhatian anak)		
	Guru mempunyai kompetensi dan kemampuan mengajar yang baik	√	
	Materi yang disampaikan menggunakan metode mengajar yang sesuai.	√	
	Guru memberikan motivasi kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menyediakan media atau sumber belajar yang menarik anak	√	
	Guru menyiapkan sarana prasana yang dibutuhkan anak pada saat pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan	√	
4.	<b>Evaluasi Kurikulum</b>		√
	Guru melakukan evaluasi atau penilaian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung		

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : RH

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019

No.	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>	√	
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		√
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : NA

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)	√	
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : SM

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Februari 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		√
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)		√
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		√

## G.3 Pertemuan III

Lembar Daftar Cek (*Check List*) Guru

Nama Guru : Ekaratri Diyah Rahmawati, S.Pd

Hari/tanggal : Senin, 25 Februari 2019

No	Indikator Manajemen Kurikulum	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Perencanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum		
2.	<b>Pengorganisasian Kurikulum</b>	√	
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
3.	<b>Pelaksanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru harus selalu mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran (misalnya, mendapatkan perhatian anak)		
	Guru mempunyai kompetensi dan kemampuan mengajar yang baik	√	
	Materi yang disampaikan menggunakan metode mengajar yang sesuai.	√	
	Guru memberikan motivasi kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menyediakan media atau sumber belajar yang menarik anak	√	
	Guru menyiapkan sarana prasana yang dibutuhkan anak pada saat pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan	√	
4.	<b>Evaluasi Kurikulum</b>		√
	Guru melakukan evaluasi atau penilaian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung		

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : RH

Hari/Tanggal : Senin, 25 Februari 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>	√	
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)	√	
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : NA

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>	√	
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)	√	
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : SM

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Februari 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>1.</b>	<b>Proses Belajar Anak</b>	√	
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		√
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
<b>2.</b>	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

**G.4 Pertemuan IV****Lembar Daftar Cek (*Check List*) Guru**

Nama Guru : Ekaratri Diyah Rahmawati, S.Pd

Hari/tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

No	Indikator Manajemen Kurikulum	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Perencanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum		
2.	<b>Pengorganisasian Kurikulum</b>	√	
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
3.	<b>Pelaksanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru harus selalu mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran (misalnya, mendapatkan perhatian anak)		
	Guru mempunyai kompetensi dan kemampuan mengajar yang baik	√	
	Materi yang disampaikan menggunakan metode mengajar yang sesuai.	√	
	Guru memberikan motivasi kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menyediakan media atau sumber belajar yang menarik anak		√
	Guru menyiapkan sarana prasana yang dibutuhkan anak pada saat pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan	√	
4.	<b>Evaluasi Kurikulum</b>	√	
	Guru melakukan evaluasi atau penilaian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung		

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : RH

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

No.	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)	√	
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : NA

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		√
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : SM

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		√
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)		√
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		√

## G.5 Pertemuan V

Lembar Daftar Cek (*Check List*) Guru

Nama Guru : Ekaratri Diah Rahmawati, S.Pd

Hari/tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

No.	Indikator Manajemen Kurikulum	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Perencanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum		
2.	<b>Pengorganisasian Kurikulum</b>	√	
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
3.	<b>Pelaksanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru harus selalu mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran (misalnya, mendapatkan perhatian anak)		
	Guru mempunyai kompetensi dan kemampuan mengajar yang baik	√	
	Materi yang disampaikan menggunakan metode mengajar yang sesuai.	√	
	Guru memberikan motivasi kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menyediakan media atau sumber belajar yang menarik anak		√
	Guru menyiapkan sarana prasana yang dibutuhkan anak pada saat pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan	√	
4.	<b>Evaluasi Kurikulum</b>		√
	Guru melakukan evaluasi atau penilaian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung		

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : RH

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

No.	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)	√	
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : NA

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		√
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : SM

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		√
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)		√
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		√

**G.6 Pertemuan VI****Lembar Daftar Cek (*Check List*) Guru**

Nama Guru : Ekaratri Diah Rahmawati, S.Pd

Hari/tanggal : Jum'at, 01 Maret 2019

No	Indikator Manajemen Kurikulum	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Perencanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum		
2.	<b>Pengorganisasian Kurikulum</b>	√	
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
3.	<b>Pelaksanaan Kurikulum</b>	√	
	Guru harus selalu mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran (misalnya, mendapatkan perhatian anak)		
	Guru mempunyai kompetensi dan kemampuan mengajar yang baik	√	
	Materi yang disampaikan menggunakan metode mengajar yang sesuai.	√	
	Guru memberikan motivasi kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan kepada anak saat proses belajar mengajar berlangsung	√	
	Guru menyediakan media atau sumber belajar yang menarik anak		√
	Guru menyiapkan sarana prasana yang dibutuhkan anak pada saat pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan	√	
4.	<b>Evaluasi Kurikulum</b>		√
	Guru melakukan evaluasi atau penilaian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung		

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : RH

Hari/Tanggal : Jum'at, 01 Maret 2019

No.	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)	√	
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) anak

Nama Anak : NA

Hari/Tanggal : Jum'at, 01 Maret 2019

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)	√	
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)	√	
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√	

### Lembar Daftar Cek (*Check List*) Anak

Nama Anak : SM

Hari/Tanggal : Jum'at, 01 Maret 2019

No.	Indikator Kualitas Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	<b>Proses Belajar Anak</b>		√
	Anak aktif dalam proses belajar mengajar (selalu bertanya)		
	Anak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan merespon kegiatan guru (menjawab pertanyaan guru)		√
	Anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan (anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi)		√
2.	<b>Hasil Belajar Anak</b>	√	
	Pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak		
	Anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		√

## LAMPIRAN H. CATATAN LAPANGAN

### H.1 Pertemuan I

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Februari 2019  
Waktu : 08.00-10.00 WIB  
Lokasi : TK Dharma Indria 1 Patrang

**Deskripsi Data:****Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan, sub sub temanya kereta api. Sebelum kegiatan di mulai guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan mulai dari lem, pola kereta api, dan pensil yang tersedia di loker masing-masing anak. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan bernyanyi dan berdo'a sebelum pembelajaran.

**Tahap Pelaksanaan:**

Pada hari ini biasanya awal pembelajaran dilakukan di musholla terlebih dahulu, untuk pembiasaan shalat dan masuk masjid. Setelah kegiatan di musholla selesai, kemudian anak kembali ke kelas masing-masing dan guru memberikan tugas kepada anak. RH sering bertanya dan menjawab pertanyaan guru, NA jarang bertanya kepada guru, tetapi lebih menjawab pertanyaan apabila guru bertanya, sedangkan SM lebih aktif bermain sendiri daripada memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, contohnya berlari keluar kelas, bermain dengan main yang dibawa dari rumah, atau sekedar berguling di belakang kelas.

**Tahap Penilaian:**

Guru melakukan evaluasi dengan mengamati proses belajar, dan dengan hasil karya yang dihasilkan oleh anak. Hasil karya tersebut digunakan guru untuk memberikan nilai dan mengukur kemampuan anak dengan nilai BB, MB, BSH, dan BSB.

### H.2 Pertemuan II

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019  
Waktu : 08.00-10.00 WIB  
Lokasi : TK Dharma Indria 1 Patrang

**Deskripsi Data:****Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan, sub sub temanya mobil ambulan. Namun demikian pembelajaran yang dilakukan yaitu di luar kelas. Sebelum kegiatan di luar kelas, guru memulai kegiatan dengan senam AUD, dan guru menyiapkan *sound* untuk lagu senamnya. Setelah bel berbunyi, guru mengatur anak untuk berbaris dengan rapi, dan berdoa sebelum pembelajaran.

**Tahap Pelaksanaan:**

Guru berdiri di depan dan anak diajak untuk senam bersama mengikuti gerakan yang guru contohkan. Kemudian guru mengajak anak untuk jalan-jalan ke daerah RS Soebandi dan melihat mobil ambulan disana. Guru menjelaskan mengenai kegunaan, bentuk, dan warna dari mobil ambulan tersebut. RH sering bertanya dan menjawab

pertanyaan guru, NA jarang bertanya kepada guru, tetapi lebih menjawab pertanyaan apabila guru bertanya, sedangkan SM lebih aktif bermain sendiri daripada memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, contohnya berlarian, bercanda dengan teman, dan menjahili teman lainnya.

**Tahap Penilaian:**

Guru melakukan evaluasi dengan mengamati proses belajar, namun guru kurang maksimal dalam evaluasi karena guru jarang mencatat perkembangan dan kemampuan anak dengan catatan anekdot.

### H.3 Pertemuan III

Hari/Tanggal : Senin, 25 Februari 2019

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : TK Dharma Indria 1 Patrang

**Deskripsi Data:**

**Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan udara, sub sub temanya pesawat. Sebelum kegiatan di mulai guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan mulai dari pensil, krayon, , dan kertas lipat. Kegiatan pembelajaran hari ini adalah melipat bentuk pesawat, menghias dan memainkan pesawat. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan bernyanyi dan berdo'a sebelum pembelajaran.

**Tahap Pelaksanaan:**

Sebelum anak-anak mengerjakan tugas guru memulai dengan bercakap-cakap dan menanyakan kepada anak-anak mengenai tema hari ini. Penyampaian materi tersebut yang guru lakukan didukung dengan media pembelajaran yang menarik, yaitu berupa pesawat mainan. RH dan NA berebut menjawab pertanyaan dan bertanya kepada guru, sedangkan SM juga bertanya kepada meskipun pada akhirnya bermain sendiri kembali.

**Tahap Penilaian:**

Guru melakukan berkeliling saat proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan dan aspek perkembangan apa saja yang telah berkembang dalam diri anak. Setelah melihat kemampuan anak guru mencatat perkembangan tersebut dalam catatan anekdot yang dimiliki guru.

#### H.4 Pertemuan IV

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019  
Waktu : 08.00-10.00 WIB  
Lokasi : TK Dharma Indria 1 Patrang

**Deskripsi Data:****Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan udara, sub sub temanya balon udara. Sebelum kegiatan di mulai guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan mulai dari lem, pola yang digunakan untuk membuat balon udara, dan kertas tugas. Kegiatan pembelajaran hari ini adalah menebalkan huruf, menempel pola, dan menceritakan kembali. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan bernyanyi dan berdo'a sebelum pembelajaran.

**Tahap Pelaksanaan:**

Sebelum anak-anak mengerjakan tugas guru memulai dengan bercakap-cakap dan menanyakan kepada anak-anak mengenai tema hari ini. Penyampaian materi yang guru lakukan kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung, sehingga ada beberapa anak yang kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Namun, guru dapat mengatasi dengan menyapa atau dengan berkata "bayem" atau "helm", sehingga anak-anak kembali memperhatikan guru saat pembelajaran. RH sering bertanya dan menjawab pertanyaan guru, NA jarang bertanya kepada guru, tetapi lebih menjawab pertanyaan apabila guru bertanya, sedangkan SM lebih aktif bermain sendiri daripada memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, contohnya berlarian, bercanda dengan teman, dan menjahili teman lainnya.

**Tahap Penilaian:**

Guru melakukan berkeliling saat proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan dan aspek perkembangan apa saja yang telah berkembang dalam diri anak. Setelah melihat kemampuan anak guru mencatat perkembangan tersebut dalam catatan anekdot yang dimiliki guru.

#### H.5 Pertemuan V

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019  
Waktu : 08.00-10.00 WIB  
Lokasi : TK Dharma Indria 1 Patrang

**Deskripsi Data:****Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan udara, sub sub temanya pesawat tempur. Sebelum kegiatan di mulai guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan mulai dari gambar pesawat tempur, kertas warna-warni, dan lem. Kegiatan pembelajaran hari ini adalah mewarnai gambar pesawat tempur dan menempel tehnik kolase dengan kertas warna-warni, Kemudian guru memulai pembelajaran dengan bernyanyi dan berdo'a sebelum pembelajaran.

**Tahap Pelaksanaan:**

Sebelum anak-anak mengerjakan tugas guru memulai dengan bercakap-cakap dan menanyakan kepada anak-anak mengenai tema hari ini. Penyampaian materi yang guru lakukan kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung, sehingga ada beberapa anak yang kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Namun, guru dapat mengatasi dengan menyapa atau dengan berkata “bayem” atau “helm”, sehingga anak-anak kembali memperhatikan guru saat pembelajaran. RH sering bertanya dan menjawab pertanyaan guru, NA jarang bertanya kepada guru dan apabila ditanya NA terlihat bingung dalam menjawab, sedangkan SM lebih aktif bermain sendiri daripada memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, contohnya berlarian, bercanda dengan teman, dan menjahili teman lainnya.

**Tahap Penilaian:**

Guru melakukan berkeliling saat proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan dan aspek perkembangan apa saja yang telah berkembang dalam diri anak. Namun hari ini guru tidak mencatat perkembangan dan kemampuan anak dalam catatan anekdot.

**H.6 Pertemuan VI**

Hari/Tanggal : Jum'at, 01 Maret 2019  
Waktu : 08.00-10.00 WIB  
Lokasi : TK Dharma Indria 1 Patrang

**Deskripsi Data:****Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan udara, sub sub temanya paralayang. Guru menyiapkan peralatan untuk kegiatan mewarnai paralayang, antara lain krayon, dan kertas gambar. Sebelum pembelajaran di mulai

**Tahap Pelaksanaan:**

Pada hari ini biasanya awal pembelajaran dilakukan di musholla terlebih dahulu, untuk pembiasaan shalat dan masuk masjid. Setelah kegiatan di musholla selesai, kemudian anak kembali ke kelas masing-masing dan guru memberikan tugas kepada anak. RH mengerjakan tugas meskipun terkadang terlihat mengganggu temannya yang lain, NA jarang bertanya kepada guru dan menyelesaikan tugasnya dengan maksimal, sedangkan SM masih seperti hari sebelumnya, berlarian, bermain, dan mengganggu temannya, sehingga guru menegur dan SM baru mau mengerjakan tugasnya.

**Tahap Penilaian:**

Guru melakukan berkeliling saat proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan dan aspek perkembangan apa saja yang telah berkembang dalam diri anak. Namun hari ini

**LAMPIRAN I. LEMBAR HASIL WAWANCARA****I.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

Nama : Rohatun, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara : 20 Februari 2019

Tujuan : Untuk menggali informasi terkait implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di Kelompok A2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apakah yang digunakan di TK Dharma Indria 1 saat ini?	Kurikulum 2013
2.	Apakah tujuan pendidikan di TK Dharma Indria 1?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak dapat belajar berbagai kemampuan dengan baik.</li> <li>b. Merangsang daya berpikir, inisiatif anak.</li> <li>c. Mengasah kemandirian dan rasa percaya diri anak.</li> <li>d. Belajar terhadap dunia secara langsung, berkomunikasi, bekerja sama, mendengar, melihat, dan melakukan.</li> </ul>
3.	Apa saja proses dalam mengembangkan kurikulum di sekolah?	Perencanaan yang dilakukan guru yaitu dimulai dari penyusunan prota, promes, RPPM, RPPH, sampai dengan jadwal kegiatan belajar. Setelah itu untuk mengembangkan kurikulum dalam proses pembelajaran guru harus mendiagnosis kebutuhan anak, merumuskan tujuan khusus, memilih isi, dan mengorganisasi isi.
4.	Apa dasar dari kurikulum di sekolah?	Dasar dari kurikulum di sekolah yaitu Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Permendikbud 137, dan Permendikbud 146.
5.	Pembelajaran seperti apa yang dilaksanakan di TK?	Pelaksanaan kurikulum yaitu pembelajaran yang terjadi di kelas. Pembelajaran di kelas menggunakan bermain sambil bermain, dan bentuk pembelajaran kelompok. Karena pada dasarnya pembelajaran di TK yaitu bermain sambil bermain sesuai dengan kebutuhan anak.
6.	Bagaimana proses pembelajaran di kelas?	Pembelajaran di kelas biasanya dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Selain itu, tergantung dari mood anak, terkadang ada anak yang rewel, menangis, dan sebagainya.

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	Apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan anak? alasannya?	Sudah, alasanya kurikulum yang diterapkan sesuai dengan yang anak butuhkan dalam mengembangkan kemampuan dan aspek perkembangan anak.
8.	Bagaimana cara guru/kepala sekolah menyesuaikan kurikulum dengan materi yang akan diajarkan kepada anak?	Di dalam mengorganisasikan kurikulum ke pembelajaran guru harus mendiagnosis kebutuhan anak dan memilih tema pembelajaran yang sesuai dengan minat anak dan lingkungan anak. Sehingga pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan anak.
9.	Apakah guru melakukan perbaikan kurikulum?	Iya, perbaikan dilakukan untuk memperbaiki kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak.
10.	Kapan perbaikan tersebut dilakukan?	Biasanya dilakukan pada akhir tahun pelajaran.
11.	Bagaimana cara/guru untuk memperbaiki kurikulum yang belum sesuai dengan kebutuhan anak?	Guru menyesuaikan dengan materi yang berkaitan dengan lingkungan anak, dan kebutuhan anak.
12.	Apa tugas guru/kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di sekolah?	Saya sebagai Kepala Sekolah bertugas untuk membuat perencanaan yang berkaitan dengan program sekolah, pengelolaan pegawai, mengelola administrasi sekolah, dan mengembangkan sarana dan prasarana sekolah. Sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan maksimal.
13.	Kesulitan seperti apa yang dihadapi guru/kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum?	Tidak ada kesulitan, karena semuanya dapat dilaksanakan dengan baik.
14.	Sebagai kepala sekolah/guru, pembelajaran yang seperti apa yang dapat dikatakan berkualitas?	Menurut saya pembelajaran yang berkualitas apabila materi yang disampaikan oleh guru kepada anak mampu diserap dengan maksimal.
15.	Apa saja hambatan yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung?	Hambatannya, apabila kegiatan pembelajaran sedang berjalan, kemudian secara tiba-tiba ada anak yg bilang sakit perut mau BAB, sebagai guru harus menangani anak tersebut.
16.	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	Cara mengatasinya khusus untuk TK Dharma Indria I, setelah anak itu diantar ke kamar kecil kemudian dititipkan sama petugas kebersihan sampai selesai.

No	Pertanyaan	Jawaban
17.	Apakah ada keselarasan antara kurikulum yang digunakan dengan sarana prasarana di kelas dalam proses belajar mengajar?	Ada, karena sarana dan prasarana adalah hal yang penting dalam sekolah. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam pembelajaran mencakup beberapa yaitu alat tulis, buku majalah, media belajar, dan alat bermain. Di dalam menyampaikan materi guru biasanya menggunakan media pembelajaran agar anak dapat memahami pembelajaran secara maksimal, contohnya ketika tema tumbuhan guru akan mengajak anak berkeliling sekolah dan mengenalkan macam-macam tumbuhan yang ada di sekolah.
18.	Bagaimana dengan hasil belajar anak?	Penilaian dalam pembelajaran dilihat dari kemampuan dan perkembangan anak, dan selama ini kemampuan dan perkembangan anak sudah baik dan memuaskan.
19.	Bagaimana gambaran mengenai kemampuan anak dan aspek perkembangannya?	Contohnya anak-anak sudah memiliki sikap disiplin dan rasa tanggung jawab sendiri. Selain itu, dilihat dari proses dan hasil belajar anak sudah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
20.	Apakah selama ini tujuan kurikulum sudah terealisasi dengan baik?	Alhamdulillah sudah terealisasi dengan baik.
21.	Bagaimana gambaran mengenai realisasi tersebut?	Ketika didalam program pembelajaran ada kerja sama dengan pihak terkait lainnya itu, terlaksana dengan baik dan sukses

## I.2 Lembar Hasil Wawancara Guru

Nama : Ekaratri Diyah Rahmawati, S.Pd

Jabatan : Guru Kelompok A2

Tanggal Wawancara : 21 Februari 2019

Tujuan : Untuk menggali informasi terkait implementasi manajemen kurikulum terhadap kualitas pembelajaran di Kelompok A2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apakah yang digunakan di TK Dharma Indria 1 saat ini?	Kurikulum 2013
2.	Apakah tujuan pendidikan di TK Dharma Indria 1?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak dapat belajar berbagai kemampuan dengan baik.</li> <li>b. Merangsang daya berpikir, inisiatif anak.</li> <li>c. Mengasah kemandirian dan rasa percaya diri anak.</li> <li>d. Belajar terhadap dunia secara langsung, berkomunikasi, bekerja sama, mendengar, melihat, dan melakukan.</li> </ul>
3.	Apa saja proses dalam mengembangkan kurikulum di sekolah?	Proses mengembangkan kurikulum dimulai dari penyusunan program (prota, promes, RPPM, RPPH) sampai dengan jadwal kegiatan belajar anak. Selain itu, untuk mengembangkan kurikulum dalam pembelajaran guru harus mendiagnosis kebutuhan anak, merumuskan tujuan khusus, memilih isi, dan mengorganisi isi/materi.
4.	Apa dasar dari kurikulum di sekolah?	Dasar dari kurikulum di sekolah yaitu Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Permendikbud 137, dan Permendikbud 146.
5.	Pembelajaran seperti apa yang dilaksanakan di TK?	Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu belajar sambil bermain, dan model pembelajaran yang digunakan yaitu berkelompok, agar anak dapat berinteraksi dengan teman dan memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran. Saya juga biasaya mengajar awal melakukan tanya jawab, bercerita, dan pemberian tugas.
6.	Bagaimana proses pembelajaran di kelas?	Pembelajaran di kelas biasanya dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Selain itu, tergantung dari mood anak, terkadang ada anak yang rewel, menangis, dan sebagainya.

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	Apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan anak? alasannya?	Sudah, alasannya kurikulum yang diterapkan sesuai dengan yang anak butuhkan dalam mengembangkan kemampuan dan aspek perkembangan anak.
8.	Bagaimana cara guru/kepala sekolah menyesuaikan kurikulum dengan materi yang akan diajarkan kepada anak?	Materi pembelajaran yang saya sampaikan harus sesuai dengan tema, dan tema tersebut sesuai dengan minat dan lingkungan anak. Sehingga anak dapat memahami pembelajaran secara maksimal.
9.	Apakah guru melakukan perbaikan kurikulum?	Iya, perbaikan dilakukan untuk memperbaiki kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak dan memperbaiki sesuai lingkungan anak.
10.	Kapan perbaikan tersebut dilakukan?	Biasanya guru dan kepala sekolah melakukan perbaikan pada akhir tahun.
11.	Bagaimana cara/guru untuk memperbaiki kurikulum yang belum sesuai dengan kebutuhan anak?	Guru menyesuaikan dengan materi yang berkaitan dengan lingkungan anak, dan kebutuhan anak.
12.	Apa tugas guru/kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di sekolah?	Sebagai guru, saya bertugas dalam mengenali kebutuhan anak, sehingga tumbuh kembang anak dapat berkembang secara optimal.
13.	Kesulitan seperti apa yang dihadapi guru/kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum?	Tidak ada kesulitan, karena semuanya dapat dilaksanakan dengan baik.
14.	Sebagai kepala sekolah/guru, pembelajaran yang seperti apa yang dapat dikatakan berkualitas?	Pembelajaran yang berkualitas menurut saya, pembelajaran yang dapat dipahami oleh anak, dan kemampuan yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.
15.	Apa saja hambatan yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung?	Pasti dalam pembelajaran ada hambatan yang terjadi di kelas saat pembelajaran berlangsung, seperti ketika anak yang tiba-tiba meminta ke kamar mandi, anak yang masih meminta ditemani oleh orang tuanya, rewel, dan lain-lainnya.
16.	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	Saya sebagai guru harus mempunyai trik sendiri dalam menangani anak-anak tersebut, apabila menghadapi anak yang rewel saya menenangkan terlebih dahulu dan memberikan apa yang di minta anak. Setiap guru mempunyai trik masing-masing dalam menangani anak.

No	Pertanyaan	Jawaban
17.	Apakah ada keselarasan antara kurikulum yang digunakan dengan sarana prasarana di kelas dalam proses belajar mengajar?	Pasti ada, karena sarana dan prasarana di sekolah cukup lengkap mulai dari alat bermain, media belajar, alat tulis, serta kursi dan meja. Sehingga pembelajaran yang terjadi dapat berjalan dengan baik.
18.	Bagaimana dengan hasil belajar anak?	Penilaian yang saya lakukan yaitu melihat dari keseharian anak, ketika anak belajar maupun saat bermain bebas. Dari keseharian tersebut guru dapat menilai kemampuan dan perkembangan yang dimiliki anak. Cara saya menilai menggunakan catatan anekdot yang setiap hari dibuat untuk mencatat perkembangan anak.
19.	Bagaimana gambaran mengenai kemampuan anak dan aspek perkembangannya?	Contohnya anak-anak sudah memiliki sikap disiplin dan rasa tanggung jawab sendiri. Selain itu, anak-anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan pada hari itu.
20.	Apakah selama ini tujuan kurikulum sudah terealisasi dengan baik?	Alhamdulillah sudah terealisasi dengan baik.
21.	Bagaimana gambaran mengenai realisasi tersebut?	Program pembelajaran terlaksana dengan baik, ketika sekolah melakukan kerjasama dengan pihak lain yang terkait.

**LAMPIRAN J. TRANSKIP IDENTIFIKASI TEMA****Transkrip Reduksi Data Triangulasi****Implementasi Manajemen Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2****TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019**

<b>Tema</b>	<b>Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah</b>	<b>Hasil Observasi</b>	<b>Hasil Dokumentasi</b>	<b>Kesan/Kesimpulan</b>
Perencanaan Kurikulum	<p>“Pada dasarnya perencanaan kurikulum yang dilakukan di TK ini yaitu dimulai dari penyusun program (PROTA, PROSEM, RPPM, RPPH) sampai dengan jadwal kegiatan belajar anak. Selain itu, untuk mengembangkan kurikulum dalam pembelajaran guru harus mendiagnosis kebutuhan anak, merumuskan tujuan khusus, memilih isi, dan mengorganisi isi/materi.” (Guru Kelompok A2, 21 Februari 2019)</p> <p>“Kurikulum yang digunakan di TK ini yaitu Kurikulum 2013, karena sama dengan tujuan pendidikan di TK, dan sesuai dengan Undang, Peraturan Pemerintah, Permendikbud No 137 dan 146. Perencanaan yang dilakukan guru yaitu dimulai dari penyusun prota, promes, RPPM, RPPH, sampai dengan jadwal kegiatan belajar. Setelah itu untuk mengembangkan kurikulum dalam proses pembelajaran guru harus mendiagnosis kebutuhan anak, merumuskan tujuan khusus, memilih isi, dan mengorganisi isi.” (Kepala Sekolah, 20 Februari 2019)</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, perencanaan kurikulum sudah sesuai dengan prosedur yang diterapkan di TK Dharma Indria I saat ini, yaitu dimulai dari perencanaan program tahunan sampai dengan program harian.</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait perencanaan kurikulum di TK Dharma Indria I di buktikan dengan dokumen dari program tahunan, semester, mingguan, dan harian, serta foto.</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan kurikulum yang dilakukan di TK sesuai dengan prosedur pengembangan manajemen kurikulum.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
Pengorganisasian Kurikulum	<p>“Materi pembelajaran yang saya sampaikan harus sesuai dengan tema, dan tema tersebut sesuai dengan minat dan lingkungan anak, sehingga anak dapat memahami pembelajaran secara maksimal.” (Guru Kelompok A2, 21 Februari 2019)</p> <p>“Dalam mengorganisasikan kurikulum ke pembelajaran guru harus mendiagnosis kebutuhan anak dan memilih tema pembelajaran yang sesuai dengan minat anak dan lingkungan anak, sehingga pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan anak.” (Kepala Sekolah, 20 Februari 2019)</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, materi yang disampaikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RRP.</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait pengorganisasian kurikulum di TK Dharma Indria I di buktikan dengan dokumen berupa video.</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa perorganisasian kurikulum dilaksanakan dengan baik, sehingga guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal dan diterima anak dengan baik.</p>
Implementasi Kurikulum	<p>“Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu belajar sambil bermain, dan model pembelajaran yang digunakan yaitu berkelompok, agar anak dapat berinteraksi dengan teman dan memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran. Saya juga biasaya mengajar awal melakukan tanya jawab, bercerita, dan pemberian tugas” (Guru Kelompok A2, 21 Februari 2019)</p> <p>“Pelaksanaan kurikulum yaitu pembelajaran yang terjadi di kelas. Pembelajaran di kelas menggunakan bermain sambil bermain, dan</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian.</p> <p>1) Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran kelompok, yang menerapkan konsep belajar sambil bermain. Cara mengajar dengan metode</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait pelaksanaan kurikulum di TK Dharma Indria I di buktikan dengan dokumen berupa foto.</p>	<p>Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kurikulum, yaitu kegiatan penataan lingkungan belajar, pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan penutup. Selain itu, guru juga harus mampu menyampaikan materi dengan baik, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	<p>bentuk pembelajaran kelompok. Pada dasarnya pembelajaran di TK yaitu bermain sambil bermain sesuai dengan kebutuhan anak.” (Kepala Sekolah, 20 Februari 2019)</p>	<p>tanya jawab, bercerita, dan pemberian tugas kepada anak.</p> <p>3) Guru mempunyai cara sendiri dalam mengajar supaya anak-anak kembali fokus kepada guru yaitu dengan cara mengucapkan kata “bayem” dan “helm”.</p>		maksimal.
Ketenagakerjaan Kurikulum	<p>“Sebagai guru, saya bertugas dalam mengenali kebutuhan anak, sehingga tumbuh kembang anak dapat berkembang secara optimal.” (Guru Kelompok A2, 21 Februari 2019)</p> <p>“Saya sebagai Kepala Sekolah bertugas untuk membuat perencanaan yang berkaitan dengan program sekolah, pengelolaan pegawai, mengelola administrasi sekolah, dan mengembangkan sarana dan prasarana sekolah, sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan maksimal.” (Kepala Sekolah, 20 Februari 2019)</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepala sekolah selalu mengawasi jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Guru mengamati anak ketika proses belajar maupun ketika jam istirahat, untuk melihat perkembangan anak.</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait ketenagakerjaan kurikulum di TK Dharma Indria I di buktikan dengan dokumen berupa foto.</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa guru dan kepala sekolah saling berkoordinasi untuk melihat tumbuh kembang anak.</p>
Evaluasi Kurikulum	<p>“Pada akhir tahun biasanya guru dan kepala sekolah akan melakukan perbaikan mengenai</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait evaluasi</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	<p>materi yang akan diajarkan kepada anak , dan disesuaikan dengan lingkungan anak.” (Guru Kelompok A2, 21 Februari 2019)</p> <p>“Evaluasi Kurikulum biasanya dilakukan pada akhir tahun pelajaran, dan perbaikan yang dilakukan akan digunakan untuk tahun ajaran berikutnya. Selain itu perbaikan disesuaikan dengan materi yang berkaitan dengan lingkungan anak.” (Kepala Sekolah, 20 Februari 2019)</p>	<p>penelitian, evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh sekolah sudah sesuai dengan kebutuhan anak.</p>	<p>kurikulum di TK Dharma Indria I di buktikan dengan dokumen berupa foto.</p>	<p>penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh pihak sekolah telah sesuai dengan prosedur, dan perbaikan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak.</p>
Kualitas Pembelajaran	<p>“Pembelajaran yang berkualitas menurut saya, pembelajaran yang dapat dipahami oleh anak, dan kemampuan yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.” (Guru Kelompok A2, 21 Februari 2019)</p> <p>“Menurut saya pembelajaran yang berkualitas apabila materi yang disampaikan oleh guru kepada anak mampu diserap dengan maksimal.” (Kepala Sekolah, 20 Februari 2019)</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tujuan pembelajaran sudah direncanakan sebelumnya.</li> <li>2) Materi pembelajaran yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan dan aspek perkembangan anak.</li> </ol> <p>Media dan sumber belajar yang</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait kualitas pembelajaran di TK Dharma Indria I di buktikan dengan dokumen berupa foto.</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang terjadi di TK dapat dikatakan berkualitas karena sudah sesuai dengan komponen pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran guru memperhatikan beberapa hal yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, median pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
		<p>digunakan cukup memadai.</p> <p>3) Evaluasi pembelajaran dapat memberikan informasi yang dibutuhkan anak.</p> <p>4) Guru/pendidik yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik.</p>		<p>Oleh karenanya pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien, serta mengembangkan kemampuan dan aspek perkembangan anak secara optimal. Meskipun tidak semua anak mampu mengembangkan aspek perkembangan dan kemampuan, karena anak tersebut mulai berkembang dalam segala aspek perkembangannya. Dikarenakan usianya yang masih 4 tahun. Selain itu, tidak setiap pembelajaran guru menggunakan media dan sumber belajar yang menarik.</p>
Hambatan Guru	“Pasti dalam pembelajaran ada hambatan yang terjadi di kelas saat pembelajaran berlangsung, seperti ketika anak yang tiba-tiba meminta ke kamar mandi, anak yang masih meminta ditemani	Berdasarkan hasil observasi pada penelitian. 1. Guru mengantar	Hasil dokumentasi terkait hambatan yang dialami oleh guru di TK	Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	<p>oleh orang tuanya, rewel, dan lain-lainnya. Saya sebagai guru harus mempunyai trik sendiri dalam menangani anak-anak tersebut, apabila menghadapi anak yang rewel saya menenangkan terlebih dahulu dan memberikan apa yang di minta anak. Setiap guru mempunyai trik masing-masing dalam menangani anak.” (Guru Kelompok A2, 21 Februari 2019)</p> <p>“Hambatannya, apabila kegiatan pembelajaran sedang berjalan, kemudian secara tiba-tiba ada anak yg bilang sakit perut mau BAB, sebagai guru harus menangani anak tersebut. Cara mengatasinya khusus untuk TK Dharma Indria I, setelah anak itu diantar ke kamar kecil kemudian dititipkan sama petugas kebersihan sampai selesai.” (Kepala Sekolah, 20 Februari 2019)</p>	<p>ke kamar mandi dan dititipkan ke petugas kebersihan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menenangkan anak yang rewel.</li> <li>3. Guru memberikan pengertian kepada anak untuk tetap mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.</li> </ol>	<p>Dharma Indria I di buktikan dengan dokumen berupa foto.</p>	<p>hambatan yang dialami guru saat kegiatan belajar mengajar dapat diatasi dengan baik oleh guru. Selain itu, guru mempunyai cara sendiri dalam memberikan pengertian dan pemahaman kepada anak yang rewel tersebut. Namun, selain dari masalah tersebut ada anak yang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran, akan tetapi guru mengawasi anak tersebut.</p>
Media dan Sumber Belajar	<p>“Pasti ada, karena sarana dan prasarana di sekolah cukup lengkap mulai dari alat bermain, media belajar, alat tulis, serta kursi dan meja. Sehingga pembelajaran yang terjadi dapat berjalan dengan baik.” (Guru Kelompok A2, 21 Februari 2019)</p> <p>“Ada, karena sarana dan prasarana adalah hal yang penting dalam sekolah. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam pembelajaran mencakup beberapa yaitu alat tulis, buku majalah, media</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, media dan sumber belajar yang cukup memadai meliputi alat permainan, dan buku bacaan. Akan tetapi untuk alat peraga yang digunakan dalam</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait media dan sumber belajar di TK Dharma Indria I di buktikan dengan dokumen berupa foto.</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapatkan pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa media dan sumber belajar yang ada di TK Dharma indria 1 adalah alat permainan dan buku bacaan sudah memadai, meskipun untuk alat</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	<p>belajar, dan alat bermain. Di dalam menyampaikan materi guru biasanya menggunakan media pembelajaran agar anak dapat memahami pembelajaran secara maksimal, contohnya ketika tema tumbuhan guru akan mengajak anak berkeliling sekolah dan mengenalkan macam-macam tumbuhan yang ada di sekolah.” (Kepala Sekolah, 20 Februari 2019)</p>	<p>pembelajaran masih kurang.</p>		<p>peraga masih kurang memadai. Tetapi anak masih dapat belajar dengan optimal.</p>
<p>Evaluasi Pembelajaran</p>	<p>“Penilaian yang saya lakukan yaitu melihat dari keseharian anak, ketika anak belajar maupun saat bermain bebas. Berdasarkan keseharian tersebut guru dapat menilai kemampuan dan perkembangan yang dimiliki anak. Cara saya menilai menggunakan catatan anekdot yang setiap hari dibuat untuk mencatat perkembangan anak.” (Guru Kelompok A2, 21 Februari 2019)</p> <p>“Penilaian dalam pembelajaran dilihat dari kemampuan dan perkembangan anak, dan selama ini kemampuan dan perkembangan anak sudah baik dan memuaskan. Seperti contohnya anak-anak sudah memiliki sikap disiplin dan rasa tanggung jawab sendiri. Selain itu, dilihat dari proses dan hasil belajar anak sudah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.” (Kepala Sekolah, 20 Februari 2019)</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, dalam menilai anak guru menggunakan hasil karya yang telah dibuat oleh anak, dan dikumpulkan dalam satu map sesuai namanya masing-masing. Selain itu, untuk mengetahui perkembangannya guru menggunakan catatan anekdot untuk menilai keseharian anak.</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait evaluasi pembelajaran di TK Dharma Indria I di buktikan dengan dokumen berupa foto.</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu melalui hasil karya dan catatan anekdot. Meskipun guru kurang maksimal dalam menggunakan catatan anekdot.</p>

**LAMPIRAN K. FOTO KEGIATAN PENELITIAN**



Gambar K.1 Perencanaan Pembelajaran



Gambar K.2 Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar K.3 Observasi Proses Pembelajaran Anak



Gambar K.4 Anak yang tidak mengerjakan tugas



Gambar K.5 Ketenagakerjaan Kurikulum



Gambar K.6 Guru ketika proses pembelajaran



Gambar K.7 Pada saat anak mengerjakan tugas



Gambar K.8 Hasil karya anak-anak Kelompok A2

## LAMPIRAN L. PROGRAM TAHUNAN

**POGRAM TAHUNAN  
TK DHARMA INDRIA I**

No	Bulan Pelaksanaan	Tema	Kegiatan	Ket
1.	Juli		1. Orientasi peserta didik baru 2. Kegiatan ramadhan	
2.	Agustus		1. Peringatan agustus 2. Lomba agustusan	
3.	September	Diriku (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan diri sendiri	
4.	Oktober	Keluargaku (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan lingkungan keluarga 3. Puncak tema	
5.	November	Lingkungan (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan lingkungan sekitar 3. Puncak tema	
6.	Desember	Binatang (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan binatang 3. Puncak tema	
7.	Januari	Tanaman (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan tanaman 3. Puncak tema	
8.	Februari	Kendaraan (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karay 2. Pengenalan kendaraan 3. Puncak tema	
9.	Maret	Alam Semesta (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan alam semesta	
10.	April	Negaraku (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan negara 3. Puncak tema	
11.	Mei		1. Pengayaan 2. Laporan hasil perkembangan anak kepada orang tua 3. Gebyar pentas seni 4. Pelepasan peserta didik	

\*) Dibuat selama satu tahun















KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK	DIRIKU				KELUARGAKU				LINKUNGAN				BINATANG				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.14. Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri	1 Memilih satu macam dari 2-3 pilihan yang tersedia (misal: mainan, makanan, pakaian)																	
	4.14. Mengungkap-kan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat	2 Memilih satu dari berbagai kegiatan/benda yang telah disediakan																	
	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (*)	1 Menghargai penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan (misal dengan bertepuk tangan dan memuji)																	
	4.15. Menunjuk-kan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	2 Menampil-kan karya seni sederhana didepan anak atau orang lain																	

KEPALA TK  
DHARMA INDRIA I

ROHATUN, S.Pd  
NIP. 19680719 200801 2 007















KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK	TANAMAN					KENDARAAN				ALAM SEMESTA				NEGARAKU			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.14. Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri	1 Memilih satu macam dari 2-3 pilihan yang tersedia (misal: mainan, makanan, pakaian)																	
	4.14. Mengungkap-kan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat	2 Memilih satu dari berbagai kegiatan/benda yang telah disediakan																	
	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (*)	1 Menghargai penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan (misal dengan bertepuk tangan dan memuji)																	
	4.15. Menunjuk-kan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	2 Menampil-kan karya seni sederhana didepan anak atau orang lain																	

KEPALA TK  
DHARMA INDRIA I

ROHATUN, S.Pd  
NIP. 19680719 200801 2 007

LAMPIRAN N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

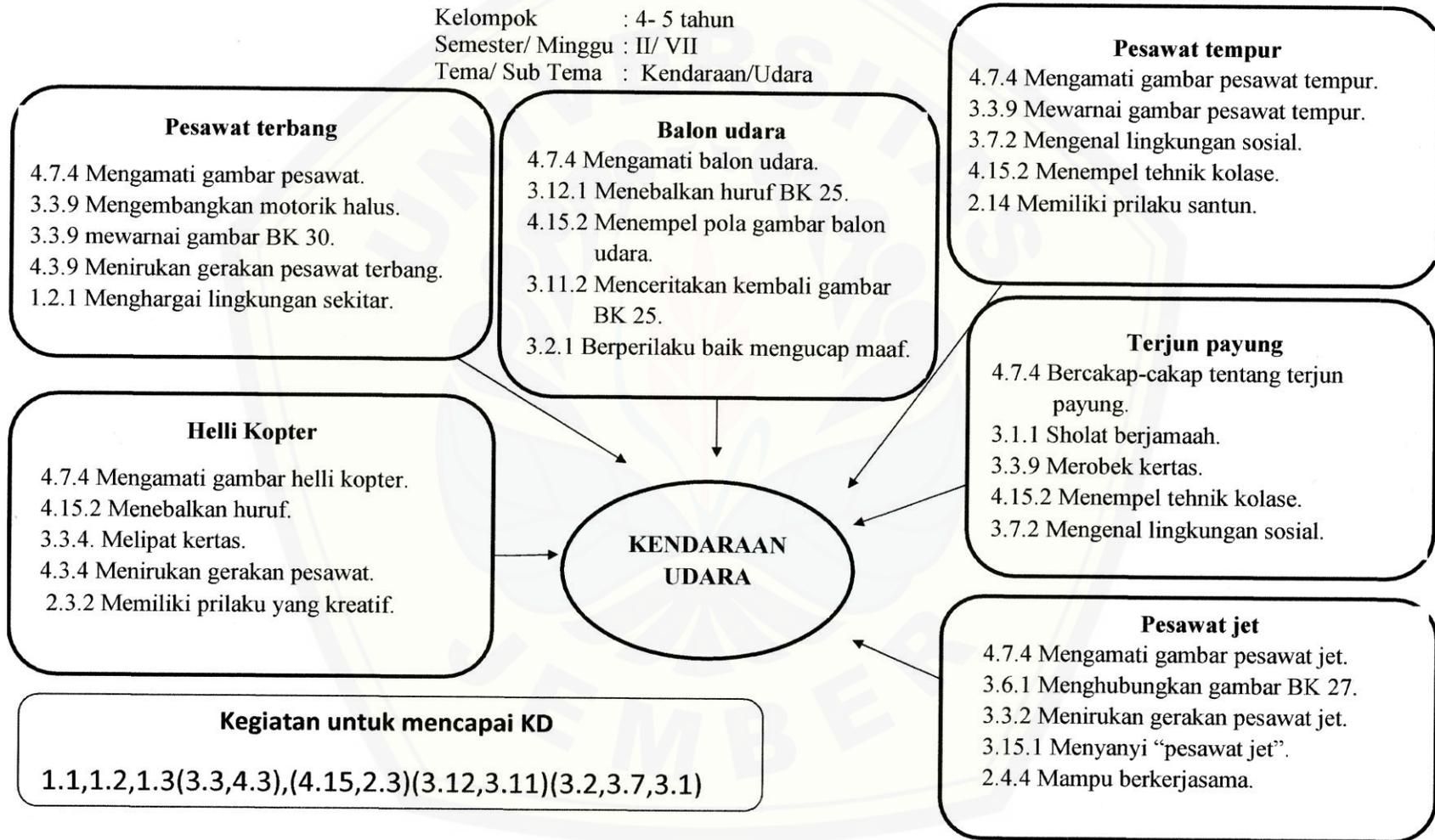
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGU (RPPM)

Kelompok : 4- 5 tahun  
 Semester/ Minggu : II/ VI  
 Tema/ Sub Tema : Tema/ Kendaraan Darat



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGU (RPPM)**

Kelompok : 4- 5 tahun  
 Semester/ Minggu : II/ VII  
 Tema/ Sub Tema : Kendaraan/Udara



**LAMPIRAN O. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Usia	: 4 - 5
Semester	: II / VI
Tema / Sub Tema /Sub sub Tema	: Kendaraan / Kendaraan darat / Kereta api
Hari / Tanggal	: Jum'at, 22 Februari 2019

**Kompetensi Dasar (KD)**

(1.1,1.2,2.3,2.7,2.8,2.12(3.13,4.13),(3.12,4.12),(3.13,4.13),(3.7,4.7)

**Tujuan Pembelajaran**

- Mengamati gambet kereta api.
- Mengenal keaksaraan awal, menebalkan kata “kereta api” BK 3.
- Mengembangkan motorik halus, menempel gambar pola kereta api.
- Mengucap do’a naik kendaraan darat.
- Memiliki sikap peduli, disiplin dan mandiri.

**Media / sumber belajar**

- Buku kegiatan halaman 3, lem, buku gambar dan pola bentuk.

**Langkah Kegiatan****I. Pembukaan**

- SOP
- Membaca do’a naik kendaraan darat.

**II. Inti**

- **Mengamati**
  - Mengamati pola gambar kereta api.
- **Menanya**

Guru memotivasi anak untuk bertanya apa yang ingin anak ketahui tentang apa yang dilihat dari pola gambar kereta api. Misalnya : apa saja bagian-bagian dari gambar kereta api?
- **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

Guru mempercakapkan tentang pola gambar kereta api dan mempersiapkan kegiatannya.

Guru menyiapkan dan memperlihatkan pola gambar kereta api.

**Kegiatan 1. Menempel pola gambar kereta api.**

- Mencontohkan pola gambar yang sudah jadi.
- Anak mengambil alat yang sudah disediakan.
- Anak mulai mengerjakan.

**Kegiatan 2. Menebalkan kata kereta api**

- Guru memberi contoh.
- Anak mulai mengerjakan.
- Anak mulai menunjukkan hasil karya di depan kelas.

**III. SOP, berdoa, makan minum, dan main bebas****IV. PENUTUP**

- Membicarakan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Berdo'a, salam

**Kegiatan Pengaman :**  
**Bermain Puzzle**

**Rencana Evaluasi**

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Sikap spiritual : Mengucap do'a naik kendaraan darat (3.1)
- Sikap sosial : Memiliki sikap peduli (2.3)
- Pengetahuan : menebalkan keaksaraan awal (3.12)
- Keterampilan : Megembangkan motorik halus menempel pola gambar kereta api (3.3)
- Teknik pencatatannya (Hasil karya, penugasan, unjuk kerja)

Mengetahui  
Kepala TK

Guru Kelompok A

**ROHATUN,S.Pd**  
NIP.196807192008012007

**Ekaratri Diyah R, S.Pd**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Usia	: 4 - 5
Semester	: II / VI
Tema / Sub Tema /Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan darat /Mobil Ambulan
Hari / Tanggal	: Sabtu, 23 Februari 2019

**Kompetensi Dasar (KD)**

(1.1,1.2,2.3,2.7,2.8,2.12(3.13,4.13),(3.12,4.12),(3.13,4.13),(3.7,4.7)

**Tujuan Pembelajaran**

- Mengamati mobil ambulance.
- Melipat gambar mobil.
- Menempel gambar mobil.
- Senam “happy aud”/ permainan lempar bola.
- Mempunyai sikap sabar menunggu giliran.

**Media / sumber belajar**

- Kertas lipat, lem, kertas, bola.

**Langkah Kegiatan****I. Pembukaan**

- SOP
- Mengamati gambar mobil ambulance.
- Bercalap – cakup mobil ambulance.

**II. Inti**

- **Mengamati**
  - Mengamati gambar mobil ambulance.
- **Menanya**

Guru memotivasi anak untuk bertanya apa yang ingin anak ketahui tentang apa yang dilihat dari gambar mobil ambulance. Misalnya : apa saja bagian-bagian dan ciri-ciri dari gambar mobil ambulance?
- **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

Guru mempercakapkan tentang gambar mobil ambulance dan mempersiapkan kegiatannya.

Guru menyiapkan dan memperlihatkan gambar mobil ambulance.

**Kegiatan 1. Melipat gambar mobil ambulan.**

- Guru menyiapkan alat.
- Guru memperlihatkan lipatan uang sudah jadi.
- Anak mulai mengerjakan.

**Kegiatan 2. Menempel gambar mobil ambulan.**

- Guru memberi contoh.
- Anak mulai mengerjakan.
- Anak mulai menunjukkan hasil karya di depan kelas.

**III. SOP, berdoa, makan minum, dan main bebas****IV. PENUTUP**

- Membicarakan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Berdo'a, salam

**Kegiatan Pengaman :  
Bermain Puzzle**

**Rencana Evaluasi**

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Sikap spiritual : Menghargai diri sendiri (1.2)
- Sikap sosial : Senam "happy aud"/ permainan lempar bola (3.5)
- Pengetahuan : Menempel gambar mobil (3.3)
- Keterampilan : Melipat gambar mobil (3.6)
- Teknik pencatatannya (Hasil karya, penugasan, unjuk kerja)

Mengetahui  
Kepala TK

Guru Kelompok A

**ROHATUN,S.Pd**  
NIP.196807192008012007

**Ekaratri Diyah R, S.Pd**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Usia	: 4 – 5
Semester	: II / VII
Tema / Sub Tema /Sub sub Tema	: Kendaraan / Kendaraan udara / Pesawat
Hari / Tanggal	: Senin, 25 Februari 2019

**Kompetensi Dasar (KD)**

(1.1,1.2,2.3,2.7,2.8,2.12(3.13,4.13),(3.12,4.12),(3.13,4.13),(3.7,4.7)

**Tujuan Pembelajaran**

- Mengamati gambar pesawat.
- Mengenal lingkungan transportasi.
- Memiliki perilaku santun, kepada kedua orang tua, pendidik, dan teman.
- Mewarnai bagian pesawat.
- Menempel gambar bagian pesawat dengan teknik kolase.

**Media / sumber belajar**

- Spidol, crayon, kertas warna, lem.

**Langkah Kegiatan****I. Pembukaan**

- SOP
- Mengamati gambar pesawat.
- Bercakap – cakap tentang pesawat.

**II. Inti**

- **Mengamati**
  - Mengamati pesawat.
- **Menanya**

Guru memotivasi anak untuk bertanya apa yang ingin anak ketahui tentang apa yang dilihat dari gambar pesawat. Misalnya : apa saja bagian-bagian pesawat?
- **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

Guru mempercakapkan tentang gambar pesawat dan mempersiapkan kegiatannya.

Guru menyiapkan dan memperlihatkan gambar pesawat.

**Kegiatan 1. Melipat bentuk pesawat**

- Guru menyiapkan alat.
- Guru memperlihatkan contoh yang sudah jadi.
- Anak mulai mengerjakan.

**Kegiatan 2. Menghias bagian pesawat**

- Guru memberi contoh.
- Anak mulai mengerjakan.
- Anak mulai menunjukkan hasil karya di depan kelas.

**Kegiatan 3. Memainkan Pesawat Terbang.**

- Guru memberi contoh.
- Anak mengikuti guru.

**III. SOP, berdoa, makan minum, dan main bebas****IV. PENUTUP**

- Membicarakan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Menyanyi bersama “Pak Pilot”
- Berdo’a, salam

**Kegiatan Pengaman :  
Bermain balok kayu**

**Rencana Evaluasi**

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Sikap spiritual : Memiliki perilaku santun kepada orang tua, pendidik, dan teman. (2.14)
- Sikap sosial : Mengenal lingkungan sosial, transportasi (3.7)
- Pengetahuan : Melipat bentuk pesawat (4.15)
- Keterampilan : Mewarnai gambar bagian pesawat (3.3)
- Teknik pencatatannya (Hasil karya, penugasan, unjuk kerja)

Mengetahui  
Kepala TK

Guru Kelompok A

**ROHATUN,S.Pd**  
NIP.196807192008012007

**Ekaratri Diyah R, S.Pd**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Usia	: 4 – 5
Semester	: II / VII
Tema / Sub Tema /Sub sub Tema	: Kendaraan / Kendaraan udara / Balon Udara
Hari / Tanggal	: Selasa, 26 Februari 2019

**Kompetensi Dasar (KD)**

(1.1,1.2,2.3,2.7,2.8,2.12(3.13,4.13),(3.12,4.12),(3.13,4.13),(3.7,4.7)

**Tujuan Pembelajaran**

- Mengamati gambar Balon udara.
- Menebalkan huruf / kata Balon udara.
- Menempel pola balon udara.
- Menceritakan gambar balon udara.
- Memiliki perilaku yang kreatif, disiplin.

**Media / sumber belajar**

- Buku kegiatan, pensil, kertas lipat.

**Langkah Kegiatan****V. Pembukaan**

- SOP
- Mengamati gambar helikopter.
- Bercalap – cakap tentang helikopter.

**VI. Inti**

- **Mengamati**
  - Mengamati gambar Balon udara.
- **Menanya**

Guru memotivasi anak untuk bertanya apa yang ingin anak ketahui tentang apa yang dilihat dari gambar Balon udara. Misalnya : apa saja bagian-bagian Balon udara?
- **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

Guru mempercakapkan tentang gambar helikopter dan mempersiapkan kegiatannya.

Guru menyiapkan dan memperlihatkan gambar Balon udara.

**Kegiatan 1. Menebalkan huruf Balon udara**

- Guru menyiapkan alat.
- Guru memperlihatkan contoh yang sudah jadi.
- Anak mulai mengerjakan.

**Kegiatan 2. Menempel Pola Balon Udara.**

- Guru memberi contoh.
- Anak mulai mengerjakan.
- Anak mulai menunjukkan hasil karya di depan kelas.

**Kegiatan 3. Menceritakan gambar**

- Guru meminta anak untuk maju ke depan kelas.
- Anak menceritakan gambar tersebut.

**VII. SOP, berdoa, makan minum, dan main bebas****VIII. PENUTUP**

- Membicarakan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Berdo'a, salam

**Kegiatan Pengaman :  
Bermain puzzel****Rencana Evaluasi**

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Sikap spiritual : Memiliki prilaku yang kreatif, disiplin. (2.3)
- Sikap sosial : Bercerita di depan kelas (4.3)
- Pengetahuan : Menebalkan huruf balon udara (4.15)
- Keterampilan : Menempel pola balon udara (3.3)
- Teknik pencatatannya (Hasil karya, penugasan, unjuk kerja)

Mengetahui  
Kepala TK

Guru Kelompok A

**ROHATUN,S.Pd**  
NIP.196807192008012007

**Ekaratri Diyah R, S.Pd**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Usia	: 4 – 5
Semester	: II / VII
Tema / Sub Tema /Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan udara/Pesawat tempur
Hari / Tanggal	: Kamis, 28 Februari 2019

**Kompetensi Dasar (KD)**

(1.1,1.2,2.3,2.7,2.8,2.12(3.13,4.13),(3.12,4.12),(3.13,4.13),(3.7,4.7)

**Tujuan Pembelajaran**

- Mengamati gambar pesawat tempur.
- Menghubungkan gambar BK 27.
- Menirukan gerakan pesawat tempur.
- Menyanyi pesawat tempur.
- Memiliki perilaku mampu bekerjasama.

**Media / sumber belajar**

- BK 27, pensil.

**Langkah Kegiatan****I. Pembukaan**

- SOP
- Diskusi gambar pesawat tempur.

**II. Inti****- Mengamati**

- Mengamati gambar pesawat tempur.

**- Menanya**

Guru memotivasi anak untuk bertanya apa yang ingin anak ketahui tentang apa yang dilihat dari gambar pesawat tempur. Misalnya : apa saja bagian-bagian pesawat tempur?

**- Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

Guru mempercakapkan tentang gambar pesawat tempur dan mempersiapkan kegiatannya.

Guru menyiapkan dan memperlihatkan gambar pesawat tempur.

**Kegiatan 1. Menghubungkan gambar pesawat tempur.**

- Guru menyiapkan alat.
- Guru memperlihatkan contoh yang sudah jadi.
- Anak mulai mengerjakan.

**Kegiatan 2. Menirukan gerakan pesawat tempur.**

- Guru memberi contoh.
- Anak mulai menirukan.

**III. SOP, berdoa, makan minum, dan main bebas**

**IV. PENUTUP**

- Membicarakan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Berdo'a, salam
- Menyanyi "pesawat tempur."

**Kegiatan Pengaman :  
Bermain balok kayu**

**Rencana Evaluasi**

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Sikap spiritual : Memiliki perilaku mampu bekerjasama. (2.4)
- Sikap sosial : Menirukan gerakan pesawat jet. (3.3)
- Pengetahuan : Menyanyi pesawat jet. (3.15)
- Keterampilan : Menghubungkan gambar. (3.6)
- Teknik pencatatannya (Hasil karya, penugasan, unjuk kerja)

Mengetahui  
Kepala TK

Guru Kelompok A

**ROHATUN,S.Pd**  
NIP.196807192008012007

**Ekaratri Diyah R, S.Pd**

## LAMPIRAN P. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

22 FEB 2019

Nomor : 1514 /UN25.1.5/LT/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Dharma Indria 1  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Luluk Ul Ma'nuna  
NIM : 150210205104  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Implementasi Manajemen Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2 TK Dharma Indria 1 Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Prof. Dr. Suratno, M.S.  
NIP.19670625 199203 1 003

## LAMPIRAN Q. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**TK DHARMA INDRIA I**  
NSS : 00.2.05.24.18.019  
TERAKRIDITASI : A  
Alamat : Jl. Jeruk No. 10 Perum Dosen Patrang – Jember

**SURAT KETERANGAN**

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohatun, S.Pd  
NIP : 19680719 200801 2 007  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Luluk Ul Ma'nuna  
NIM : 150210205104  
Universitas : Universitas Jember  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/PGPAUD

Telah melaksanakan penelitian tentang “Implementasi Manajemen Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran di Kelompok A2 TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019”

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Maret 2019  
Kepala TK Dharma Indria I



ROHATUN, S.Pd  
NIP.196807192008012007

**LAMPIRAN R. BIODATA MAHASISWA****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****a. Identitas Diri**

Nama : Luluk Ul Ma'nuna  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 10 Agustus 1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat Asal : RT.02/RW.07, Dsn. Krajan, Ds. Gladag,  
 Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi  
 Alamat Tinggal : Jalan Moh. Seruji No.64 Kecamatan Patrang  
 Kabupaten Jember  
 No. HP : 085739640737  
 E-mail : [nunaluluk@gmail.com](mailto:nunaluluk@gmail.com)

**b. Riwayat Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Kab/Kodya	Tahun Lulus
1.	TK Harapan I	Banyuwangi	2003
2.	SDN 2 Gladag	Banyuwangi	2009
3.	SMPN 2 Rogojampi	Banyuwangi	2012
4.	SMKN 1 Banyuwangi	Banyuwangi	2015
5.	Universitas Jember	Jember	2019

